

PENGELUARAN DAN KONSUMSI PENDUDUK PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

“
MARET
2022
”



PENGELUARAN DAN KONSUMSI PENDUDUK

PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

“
MARET
2022
”



PENGELUARAN DAN KONSUMSI PENDUDUK

PROVINSI KALIMANTAN TENGAH MARET 2022

ISSN : 2829-5498
Nomor Publikasi : 62000.2268
Katalog : 3201005.62
Ukuran Buku : 18,2 cm X 25,7 cm
Jumlah Halaman : xiv + 88 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah

Gambar Kulit dan Tata Letak :

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah

Infografis :

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah

Diterbitkan oleh :

© Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah

Pencetak :

CV. Azka Putra Pratama Digital Printing

Ilustrasi bersumber dari freepik.com dan flaticon.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Tim Penyusun :

Penanggung Jawab Umum

Eko Marsoro

Koordinator Teknis

Ambar Dwi Santoso

Penyusun Naskah

Dian Perwita Sari

Editor

Muhammad Taufiqurrahman

Koordinator Perwajahan

Muhammad Said

Penyunting

Anandari

Gambar Kulit dan Tata Letak

Dian Perwita Sari

Infografis

Dian Perwita Sari



KATA PENGANTAR

Publikasi Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Provinsi Kalimantan Tengah Maret 2022 adalah publikasi yang dibuat oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Tengah sebagai diseminasi dari data konsumsi dan pengeluaran masyarakat yang dikumpulkan melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2022. Dengan diterbitkannya publikasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pola pengeluaran dan konsumsi per kapita penduduk Provinsi Kalimantan Tengah keadaan Maret 2022 secara lebih lengkap sehingga dapat menjadi acuan pemerintah maupun masyarakat, baik dalam perencanaan, penentuan, maupun evaluasi kebijakan dalam menjalankan program-program pembangunan, serta memberi manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, baik untuk keperluan penelitian maupun analisis data.

Kami mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan publikasi ini. Apabila terdapat kekeliruan dalam publikasi ini, kami dengan senang hati menerima kritik dan saran demi perbaikan dan pelayanan terbaik dalam hal menyajikan data-data yang akurat.

Palangka Raya, November 2022

**Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Kalimantan Tengah**



Ir. Eko Marsoro, MM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1 Umum	3
1.2 Ruang Lingkup	4
1.3 Konsep dan Definisi	4
INFOGRAFIS	7
BAB II ULASAN	9
2.1 Pengeluaran untuk Konsumsi	11
2.2 Pola Konsumsi Makanan Penduduk Provinsi Kalimantan Tengah	21
2.3 Konsumsi Kalori dan Protein Menurut Komoditas Makanan	20
2.4 Konsumsi Kalori dan Protein Menurut Golongan Pengeluaran.....	25
2.5 Pengeluaran Konsumsi Rokok dan Tembakau	29
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	39

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

GAMBAR

HAL

1	Pangsa Pengeluaran Makanan dan Bukan Makanan Menurut Provinsi di Pulau Kalimantan, Maret 2022	12
2	Persentase Pangsa Pengeluaran Makanan dan Bukan Makanan Menurut Daerah Tempat Tinggal, Kalimantan Tengah Maret 2022	13
3	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, Kalimantan Tengah Maret 2022	15
4	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Bukan Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, Kalimantan Tengah Maret 2022	17
5	Rata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan Beberapa Jenis Komoditas Makanan yang Banyak Dikonsumsi, Kalimantan Tengah Maret 2020 – Maret 2022	19
6	Rata-rata Konsumsi Kalori (dalam kkal) dan Protein (dalam gram) per Kapita Sehari Menurut Daerah Tempat Tinggal, Kalimantan Tengah Maret 2022	21

7	Persentase Konsumsi Kalori dan Protein Menurut Kelompok Komoditas Makanan, Kalimantan Tengah Maret 2022	23
8	Persentase Penduduk Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Golongan Pengeluaran, Kalimantan Tengah Maret 2022	26
9	Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Sehari (kkal) Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Golongan Pengeluaran, Kalimantan Tengah Maret 2022	27
10	Rata-rata Konsumsi Protein Per Kapita Sehari (Gram) Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Golongan Pengeluaran, Kalimantan Tengah Maret 2022	28
11	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Rokok dan Tembakau (Rupiah), Kalimantan Tengah Maret 2022	30
12	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Rokok dan Tembakau (Rupiah) Menurut Daerah Tempat Tinggal, Kalimantan Tengah Maret 2022	31
13	Pengeluaran Per Kapita Sebulan Rokok dan Tembakau (Rupiah) Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Kelompok Pengeluaran, Kalimantan Tengah Maret 2022	32

TABEL**HAL**

1	Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein Per Kapita Sehari Menurut Kelompok Komoditas Makanan, Kalimantan Tengah Maret 2020 – Maret 2022	24
----------	--	----

<https://kalteng.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN		HAI
1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal, Provinsi Kalimantan Tengah Maret 2022	41
2	Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal, Provinsi Kalimantan Tengah Maret 2022	42
3	Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Selama Seminggu Terakhir Menurut Jenis Makanan, Provinsi Kalimantan Tengah Maret 2022 (Perkotaan)	43
4	Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Selama Seminggu Terakhir Menurut Jenis Makanan, Provinsi Kalimantan Tengah Maret 2022 (Perdesaan)	50
5	Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Selama Seminggu Terakhir Menurut Jenis Makanan, Provinsi Kalimantan Tengah Maret 2022	57
6	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) Menurut Jenis Barang Bukan Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, Provinsi Kalimantan Tengah Maret 2022	64
7	Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (kkal) Menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, Provinsi Kalimantan Tengah Maret 2022	69

8	Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) Menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, Provinsi Kalimantan Tengah Maret 2022	76
9	Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (kkal) menurut Kelompok Makanan, Golongan Pengeluaran, dan Daerah Tempat Tinggal, Provinsi Kalimantan Tengah Maret 2022	83
10	Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) Menurut Kelompok Makanan, Golongan Pengeluaran, dan Daerah Tempat Tinggal, Provinsi Kalimantan Tengah Maret 2022	86



PENDAHULUAN



PENDAHULUAN

1.1 Umum

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan survei yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Data tersebut sangat dibutuhkan oleh pemerintah sebagai alat pemantauan program pembangunan khususnya di bidang sosial.

Susenas dilaksanakan pertama kali pada tahun 1963, dengan fokus pada pengumpulan data konsumsi/pengeluaran rumah tangga. Dari waktu ke waktu cakupan materi Susenas semakin banyak dan beragam menyesuaikan tuntutan dan kebutuhan pengguna data dan perkembangan pembangunan. Sampai dengan tahun 2022, Susenas telah mengalami beberapa kali perubahan baik isian maupun periode pengumpulannya.

Sejak tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu bulan Maret dan bulan September. Pencacahan pada bulan Maret dengan sampel lebih besar sehingga menghasilkan data yang representatif sampai dengan tingkat kabupaten/kota. Pencacahan pada bulan September dengan ukuran sampel kecil hanya representatif untuk estimasi provinsi dan nasional. Pada setiap periode pencacahan Susenas menggunakan 2 kuesioner. Pencacahan bulan Maret menggunakan kuesioner Kor (keterangan pokok rumah tangga) dan kuesioner Konsumsi Pengeluaran. Sedangkan pencacahan bulan September menggunakan kuesioner Konsumsi Pengeluaran dan kuesioner Modul (Sosial Budaya dan Pendidikan, Kesehatan dan Perumahan, atau Ketahanan Sosial) sesuai siklus tahun pendataannya. Sejumlah variabel pokok dari kuesioner Kor yang harus selalu dikumpulkan datanya pada setiap periode pencacahan menjadi bagian dari materi kuesioner Modul.

Dalam publikasi ini, disajikan hasil Susenas Maret 2022 yang meliputi pengeluaran dan konsumsi penduduk Kalimantan Tengah, disertai dengan tabel,

gambar, dan infografis untuk mempermudah dan memperjelas informasi yang disampaikan.

1.2 Ruang Lingkup

Susenas Maret 2022 mencakup 345.000 rumah tangga sampel yang tersebar di 34 Provinsi dan 514 Kabupaten/Kota di seluruh wilayah Indonesia. Di Provinsi Kalimantan Tengah jumlah rumah tangga sampel yang tersebar di 14 kabupaten/kota sebanyak 8.070 rumah tangga. *Response rate* Susenas Maret 2022 Provinsi Kalimantan Tengah adalah sebesar 94,87 persen atau 7.656 rumah tangga.

Seluruh rumah tangga sampel ditanyakan keterangan konsumsi seluruh anggota rumah tangga selama seminggu terakhir, baik kuantitas maupun uang yang dikeluarkan untuk makanan. Selain itu rumah tangga sampel juga ditanyakan mengenai besaran uang yang dikeluarkan untuk barang-barang selain makanan selama sebulan atau setahun terakhir.

Publikasi ini menyajikan pola konsumsi penduduk Kalimantan Tengah yang dapat digunakan sebagai analisis kebutuhan konsumsi penduduk secara lebih spesifik, sehingga pola pengeluaran, konsumsi kalori, konsumsi protein, maupun variasi dan volume komoditas yang dikonsumsi dapat diketahui.

1.3 Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang dijelaskan pada publikasi ini sesuai dengan konsep dan definisi yang digunakan pada Susenas Maret 2022. Beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam publikasi ini antara lain:

1. **Rumah tangga biasa** adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami seluruh atau sebagian bangunan fisik atau sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga biasa, di antaranya:
 1. Orang yang tinggal bersama istri dan anaknya;
 2. Orang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus, tetapi makannya diurus sendiri;

3. Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus, tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam blok sensus yang sama, maka dianggap sebagai satu rumah tangga;
 4. Rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang;
 5. Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak, istri serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;
 6. Beberapa orang yang bersama-sama menyewa kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri.
2. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga (KRT, suami/istri, anak, menantu, cucu, orang tua/mertua, famili lain, pembantu rumah tangga atau ART lainnya) yang sudah tinggal satu tahun atau lebih atau kurang dari satu tahun tetapi berniat untuk menetap. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 1 tahun atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 1 tahun, tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga 1 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang dari 1 bulan, tetapi berniat menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.
3. **Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan** adalah angka konsumsi atau pengeluaran rata-rata per kapita selama sebulan. Data ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi atau pengeluaran seluruh rumah tangga selama satu bulan terhadap jumlah penduduk (baik mengonsumsi maupun tidak).
 4. **Pangsa pengeluaran pangan** adalah rasio pengeluaran untuk belanja pangan terhadap pengeluaran total penduduk selama satu bulan.
 5. **Konsumsi kalori dan protein** adalah besarnya konsumsi kalori dan protein dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan

nilai kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan berdasarkan daftar konversi zat gizi. Saat ini daftar konversi zat gizi berpedoman pada hasil Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi XI tahun 2018.

<https://kalteng.bps.go.id>

PENGELUARAN DAN KONSUMSI PENDUDUK PROVINSI KALIMANTAN TENGAH MARET 2022

Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rupiah)



Kalteng

1.442.295



Perkotaan

1.543.135



Perdesaan

1.368.823

Pangsa pengeluaran pangan



Kalteng

52,88%



Perkotaan

48,11%



Perdesaan

56,79%

Pengeluaran komoditas terbesar



Fasilitas Perumahan

27,49%



Makanan Minuman Jadi

12,23%



Aneka Barang dan Jasa

10,03%



Rokok dan Tembakau

6,67%



Ikan

6,51%



ULASAN



<https://kalteng.bps.go.id>

ULASAN

2.1 Pengeluaran untuk Konsumsi

Pada awal tahun 2022, Indonesia mulai mencoba bangkit dari keterpurukan pasca pandemi Covid-19 yang melanda sejak tahun 2020. Hal ini berdampak pada berbagai lintas sektor kehidupan terutama dalam konsumsi rumah tangga. Konsumsi sendiri diartikan sebagai kegiatan seseorang atau kelompok dalam menggunakan, memakai, atau menghabiskan barang dan jasa dengan maksud memenuhi kebutuhan hidupnya (Pujoalwanto, 2014). Konsumsi rumah tangga sangat berperan dalam penentuan pertumbuhan ekonomi suatu negara di samping empat komponen lainnya yaitu konsumsi pemerintah, pengeluaran investasi, ekspor dan impor. Dari kelima komponen tersebut, komponen yang relatif mampu didorong oleh pemerintah dalam jangka pendek adalah pengeluaran konsumsi rumah tangga dan konsumsi pemerintah. Sementara untuk investasi, membutuhkan waktu relatif panjang.

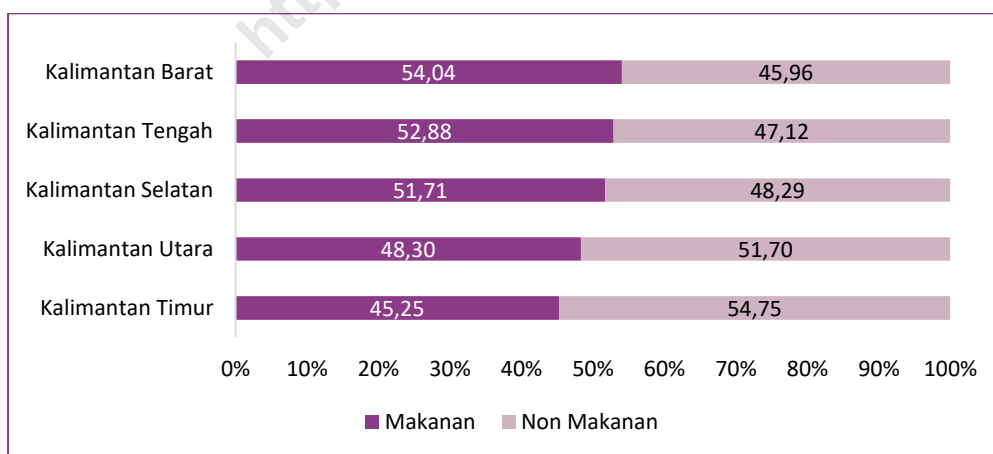
Salah satu kebijakan yang diambil pemerintah adalah mendorong konsumsi rumah tangga dan konsumsi pemerintah. Pemerintah mendorong konsumsi rumah tangga dengan mengalokasikan dana sebesar Rp203,9 triliun untuk perlindungan sosial. Tujuannya adalah untuk meningkatkan daya beli masyarakat berpenghasilan rendah sekaligus mendorong konsumsi masyarakat. Provinsi Kalimantan Tengah juga berupaya penuh dalam pemulihan perekonomian pasca pandemi. Pada akhir tahun 2021, ekonomi Kalimantan Tengah tumbuh 3,40 persen.

Berdasarkan Susenas Maret 2022, rata-rata pengeluaran per kapita penduduk Kalimantan Tengah dalam sebulan pada kondisi Maret 2022 mencapai Rp 1.442.295 rupiah. Nilai rata-rata pengeluaran tersebut mengalami kenaikan sebesar 3,33 persen jika dibandingkan dengan Maret 2021 yang mencapai 1.395.826 rupiah. Selain itu, jika dibandingkan dengan pengeluaran per kapita penduduk Indonesia yang mencapai 1.327.782 rupiah, maka pengeluaran per kapita penduduk Kalimantan Tengah terbilang tinggi yang dapat ditengarai oleh kuantitas komoditas

yang dikonsumsi oleh penduduk serta harga komoditas yang berlaku di Kalimantan Tengah.

Pengeluaran konsumsi sendiri terbagi atas dua kelompok, yaitu pengeluaran untuk makanan (pengeluaran pangan) dan bukan makanan, di mana kedua jenis pengeluaran tersebut saling berkaitan. Pada kondisi pendapatan terbatas, kebutuhan makanan didahulukan, sehingga pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah akan terlihat bahwa sebagian besar pendapatannya digunakan untuk membeli makanan (BKP Kota Medan, 2010). Pengeluaran penduduk terbesar disisihkan untuk pengeluaran kebutuhan makanan, yaitu sekitar 52,88 persen atau Rp762.634. Sementara sisanya, yaitu sekitar 47,12 persen atau Rp679.661 digunakan untuk memenuhi pengeluaran non makanan. Proporsi pengeluaran untuk makanan ini mengalami kenaikan 6,93 persen poin dibandingkan pada bulan Maret 2021, sehingga dapat disimpulkan penduduk Provinsi Kalimantan Tengah cenderung mengutamakan konsumsi makanan ketimbang non makanan.

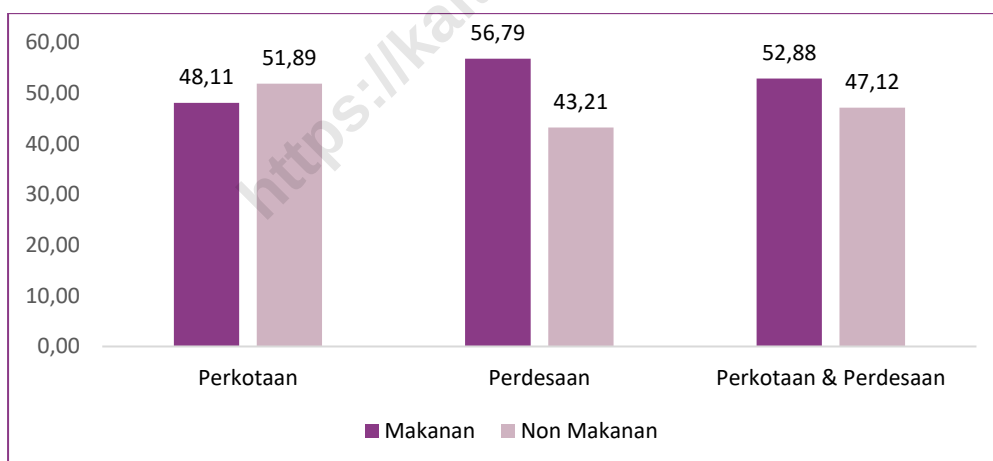
Gambar 1 Pangsa Pengeluaran Makanan dan Bukan makanan Menurut Provinsi di Pulau Kalimantan, Maret 2022



Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

Pengeluaran rumah tangga merupakan salah satu indikator yang dapat memberikan gambaran keadaan kesejahteraan penduduk serta mencerminkan pendapatan keluarga (Sugianti, 2009). Jika dibuat keterbandingan secara regional, pangsa pengeluaran makanan penduduk Provinsi Kalimantan Tengah (52,88 persen) menempati urutan kedua teratas setelah Provinsi Kalimantan Barat (54,04 persen). Pangsa pengeluaran makanan terkecil berada pada Provinsi Kalimantan Timur yaitu sebesar 45,25 persen. Dalam hukum Engle dikatakan bahwa jika selera tidak berbeda maka persentase pengeluaran untuk makanan akan menurun dengan meningkatnya pendapatan (Nicholson, 1995), sehingga, dapat dikatakan bahwa Provinsi Kalimantan Timur memiliki tingkat kesejahteraan penduduk yang lebih baik dibandingkan provinsi lain di Pulau Kalimantan.

Gambar 2 Persentase Pangsa Pengeluaran Makanan dan Bukan Makanan Menurut Daerah Tempat Tinggal, Kalimantan Tengah Maret 2022



Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

Berdasarkan daerah tempat tinggal, pangsa pengeluaran makanan yang besar di Provinsi Kalimantan Tengah utamanya ditemukan pada penduduk perdesaan (lihat Gambar 2). Sekitar 56,79 persen pengeluaran penduduk perdesaan digunakan untuk memenuhi kebutuhan makanan, sementara sisanya digunakan

untuk kebutuhan bukan makanan. Berkebalikan dengan penduduk perkotaan di mana sekitar 51,89 persennya digunakan untuk memenuhi kebutuhan bukan makanan, sementara sisanya digunakan untuk kebutuhan makanan.

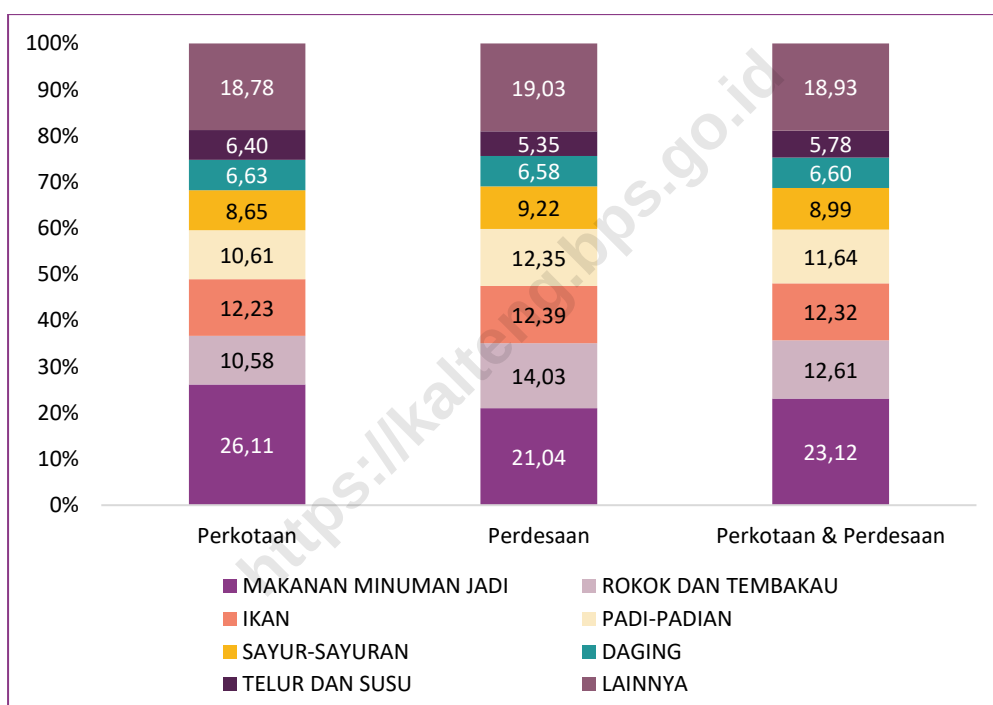
Menurut Suhardjo (1996) dan Azwar (2004) pangsa pengeluaran pangan merupakan salah satu indikator ketahanan pangan, di mana semakin besar pangsa pengeluaran untuk pangan berarti ketahanan pangan semakin berkurang (Ilham dan Sinaga, 2007). Ini memberi arti bahwa penduduk suatu wilayah dengan pangsa pengeluaran pangan yang lebih kecil cenderung memiliki ketahanan pangan yang lebih baik. Sejalan dengan teori sebelumnya yang menyatakan bahwa pangsa pengeluaran pangan yang lebih kecil mencerminkan tingkat kesejahteraan yang lebih baik, maka dapat dikatakan penduduk di wilayah perkotaan Kalimantan Tengah memiliki tingkat kesejahteraan yang lebih baik dibandingkan penduduk di wilayah perdesaan.

Meskipun dari segi proporsi pengeluaran makanan penduduk perdesaan lebih besar, namun jumlah rupiah yang harus dikeluarkan oleh penduduk perkotaan untuk memenuhi kebutuhan, baik untuk kebutuhan makanan maupun bukan makanan jauh lebih besar. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk yang tinggal di daerah perkotaan dan perdesaan masing-masing bernilai sebesar 1.543.135 rupiah dan 1.368.823 rupiah (lihat Lampiran Tabel 1). Rata-rata pengeluaran makanan per kapita penduduk perkotaan mencapai 742.369 rupiah, sementara pada penduduk perdesaan mencapai 777.399 rupiah. Hal ini mengindikasikan bahwa biaya hidup untuk pemenuhan kebutuhan makanan sehari-hari di perdesaan Provinsi Kalimantan Tengah relatif besar jika dibandingkan perkotaan yang dapat disebabkan oleh harga dan variasi komoditas, pendapatan penduduk atau selera konsumsi penduduk perdesaan.

Ketika disagregasi dilakukan menurut kelompok komoditas makanan, secara umum, proporsi pengeluaran komoditas Makanan dan Minuman Jadi (23,12 persen) memiliki nilai rata-rata pengeluaran tertinggi dibandingkan kelompok komoditas makanan lainnya. Sementara itu, pengeluaran untuk konsumsi Rokok dan Tembakau

(12,61 persen), Ikan (12,32 persen), Padi-padian (11,64 persen), dan Sayur-sayuran (8,99 persen) masing-masing menempati urutan kedua hingga kelima teratas pengeluaran konsumsi makanan penduduk Provinsi Kalimantan Tengah.

Gambar 3 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, Kalimantan Tengah Maret 2022



Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

Perbedaan daerah tempat tinggal turut menggeser pola pengeluaran konsumsi komoditas makanan penduduk. Sejalan dengan mulai berkurangnya PPKM (Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) di beberapa kabupaten/kota Provinsi Kalimantan Tengah, konsumsi makanan dan minuman jadi masih konsisten sebagai kontributor terbesar untuk pengeluaran pangan penduduk baik di perkotaan maupun perdesaan dengan proporsi pengeluaran mencapai 26,11 persen untuk perkotaan dan 21,04 persen untuk perdesaan dari total pengeluaran komoditas

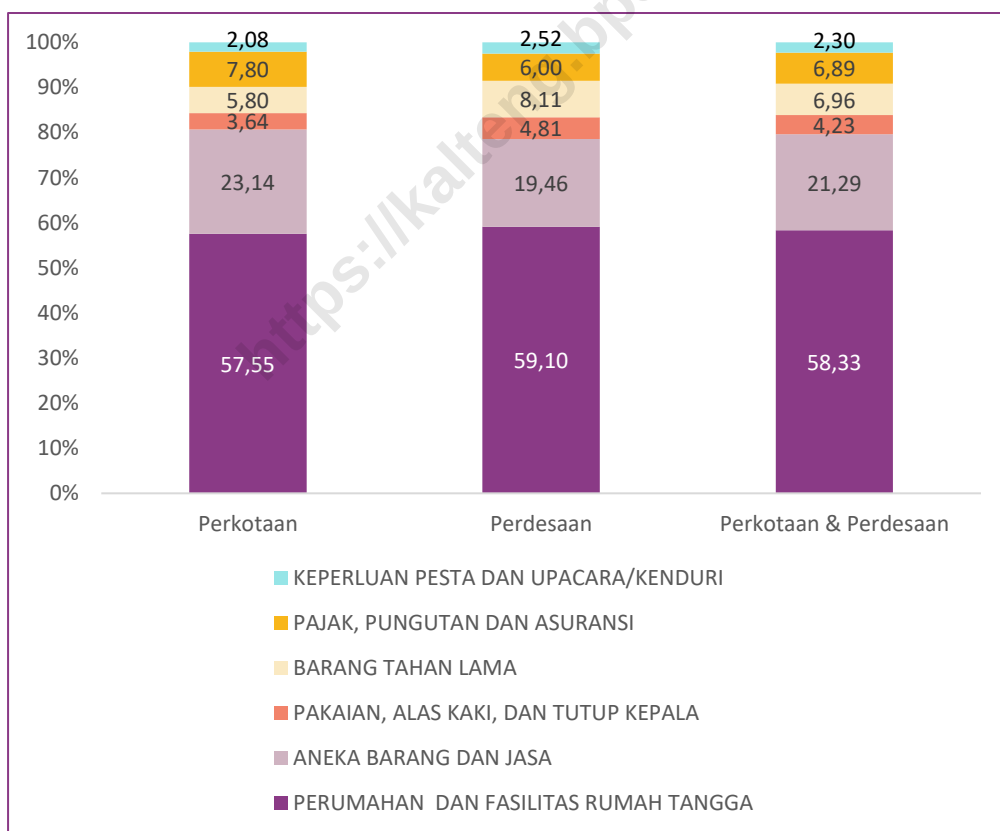
makanan. Selanjutnya, komoditas rokok dan tembakau (14,03 persen), ikan (12,39 persen), padi-padian (12,35 persen), dan sayur-sayuran (9,22 persen) berturut-turut menempati urutan kedua hingga kelima teratas pada pangsa pengeluaran pangan penduduk perdesaan. Berbeda halnya dengan penduduk perkotaan, konsumsi ikan (12,23 persen), padi-padian (10,61 persen), rokok dan tembakau (10,58 persen), dan sayur-sayuran (8,65 persen) berturut-turut memberikan sumbangsih kedua hingga kelima teratas pada pangsa pengeluaran pangan. Berdasarkan urutan konsumsi makanan di atas, sangat terlihat bahwa asupan makanan penduduk kota relatif lebih memprioritaskan kandungan gizi dan *value* makanan.

Pengeluaran untuk konsumsi rokok juga tergolong tinggi terutama di daerah perdesaan. Berdasarkan hasil Susenas Maret 2022, pengeluaran untuk komoditas rokok dan tembakau di daerah perdesaan sebesar Rp109.054 rupiah per kapita per bulan. Sementara itu di perkotaan, bersaran perngeluaran rokok dan tembakau adalah sebesar Rp78.552 per kapita per bulan. Penelitian yang dilakukan oleh Purwaningsih, dkk (2010) menunjukkan bahwa semakin tidak tahan pangan suatu rumah tangga, semakin tinggi proporsi pengeluaran untuk tembakau, atau dapat dikatakan rumah tangga rawan pangan mempunyai alokasi pengeluaran tembakau yang paling banyak dibanding dengan kelompok rumah tangga lainnya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penduduk di wilayah perdesaan Provinsi Kalimantan Tengah memiliki ketahanan pangan yang relatif lebih rendah dibandingkan penduduk perkotaan. Pengeluaran yang cukup besar pada rokok dan tembakau tidak hanya berdampak pada kurangnya pemenuhan gizi keluarga untuk komoditas lainnya, melainkan juga kandungan yang bersifat toksik pada rokok dan tembakau dapat menimbulkan kecanduan dan berdampak negatif pada kesehatan.

Selain pengeluaran makanan, penduduk juga mengeluarkan sejumlah uang untuk memenuhi berbagai komoditas bukan makanan. Nilai rupiah yang harus dikeluarkan untuk pengeluaran bukan makanan oleh masyarakat Provinsi Kalimantan Tengah rata-rata sebesar Rp679.661 per kapita per bulan. Apabila dilihat berdasarkan daerah tempat tinggal, penduduk perkotaan mengeluarkan sejumlah

uang yang lebih besar dibandingkan penduduk perdesaan, yaitu sekitar Rp800.765 berbanding Rp591.424. Selain mengindikasikan tingkat kesejahteraan yang relatif lebih baik, besarnya pengeluaran bukan makanan juga dapat mengindikasikan perilaku konsumtif penduduk perkotaan dibandingkan penduduk perdesaan. Hal ini bisa jadi disebabkan oleh pengetahuan, gaya hidup, dan banyaknya pilihan serta fungsi suatu barang/jasa yang lebih beraneka ragam di perkotaan dibandingkan perdesaan.

Gambar 4 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Bukan Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, Kalimantan Tengah Maret 2022



Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

Gambar 4 menyajikan informasi proporsi pengeluaran kelompok komoditas bukan makanan di Provinsi Kalimantan Tengah pada bulan Maret 2022. Pola

pengeluaran komoditas bukan makanan antara daerah perdesaan dan perkotaan relatif sama. Lebih dari separuh pengeluaran bukan makanan, baik di perkotaan maupun perdesaan dialokasikan untuk pengeluaran perumahan dan fasilitas rumah tangga. Sedangkan alokasi terkecil dikeluarkan untuk keperluan pesta dan upacara/kenduri. Komoditas perumahan dan fasilitas rumah tangga serta aneka barang dan jasa konsumsi mencakup pengeluaran yang bersifat dasar dan wajib, seperti keperluan dasar rumah tangga, sekolah, dan kesehatan, di mana biaya yang dikeluarkan umumnya relatif lebih besar pada penduduk perkotaan dibandingkan perdesaan.

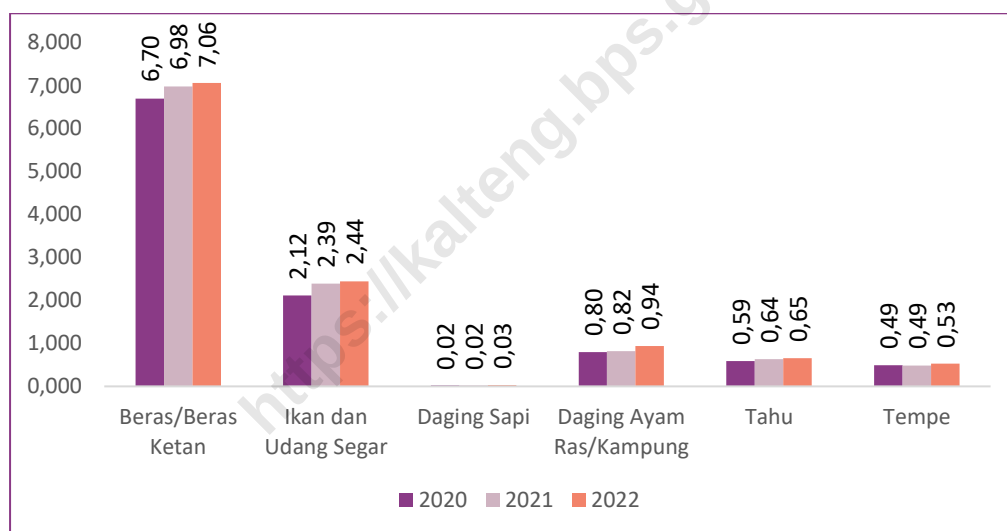
Secara proporsi, pengeluaran untuk komoditas Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga di perdesaan (59,10 persen) lebih besar dibandingkan perkotaan (57,55 persen). Namun secara absolut, biaya yang dibutuhkan untuk konsumsi komoditas perumahan dan fasilitas rumah tangga masih lebih besar di perkotaan dibandingkan perdesaan, dengan nominal sebesar Rp349.506 per kapita per bulan di perdesaan dan Rp460.837 per kapita per bulan di perkotaan. Selain komoditas Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga, proporsi pengeluaran komoditas Barang Tahan Lama di perdesaan (8,11 persen) lebih besar dibandingkan perkotaan (5,80 persen).

2.2 Pola Konsumsi Makanan Penduduk Provinsi Kalimantan Tengah

Konsumsi pangan didefinisikan sebagai jenis dan jumlah pangan (baik bentuk asal maupun olahan) yang dikonsumsi oleh seseorang/penduduk dalam jangka waktu tertentu (maupun konsumsi normatif) untuk hidup sehat dan produktif (BKP, 2019). Konsumsi pangan mutlak diperlukan sebagai salah satu sumber energi dan gizi yang membantu pertumbuhan dan perkembangan tubuh. Pola konsumsi makanan penduduk dapat berubah dari waktu ke waktu seiring dengan perubahan pendapatan, banyaknya jumlah anggota keluarga, persediaan pangan, dan pengetahuan gizi (Sukohardjo, 1988).

Perubahan pola konsumsi makanan penduduk dapat dijadikan dasar dalam menentukan kebijakan pasar, yakni bagaimana menyediakan dan berapa banyak jumlah makanan yang harus disediakan, serta upaya pendistribusian makanan ke daerah-daerah agar dapat dijangkau penduduk dengan harga yang wajar. Dalam hal ini persediaan makan tidak hanya sebagai faktor yang mempengaruhi pola konsumsi, namun juga sebagai dampak dari perubahan pola konsumsi penduduk.

Gambar 5 Rata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan Beberapa Jenis Komoditas Makanan yang Banyak Dikonsumsi, Kalimantan Tengah Maret 2020 – Maret 2022



Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

Sejalan dengan kenaikan pengeluaran pada komoditas makanan, jumlah konsumsi masing-masing komoditas pada bulan Maret 2022 seluruhnya mengalami peningkatan. Berdasarkan Gambar 5, peningkatan konsumsi di tahun 2022 ini tergolong paling tinggi selama tiga tahun terakhir. Peningkatan yang cukup signifikan terlihat pada komoditas ayam ras/kampung, di mana pada Maret 2022 konsumsinya mencapai 0,94 kg per kapita sebulan. Selisih konsumsi yang cukup besar tentunya akan berkontribusi terhadap tinggi rendahnya konsumsi kalori dan protein penduduk

di Provinsi Kalimantan Tengah. Konsumsi beras/beras ketan juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 7,06 kg per kapita sebulan pada Maret 2022.

Geografi Provinsi Kalimantan Tengah yang dialiri oleh sebelas sungai besar membuat komoditas ikan paling banyak dikonsumsi sebagai lauk pauk hewani oleh penduduk Provinsi Kalimantan Tengah. Pada bulan Maret 2022, konsumsi ikan mencapai 2,44 kg per kapita sebulan, lebih unggul jika dibandingkan dengan konsumsi daging ayam ras/kampung (0,94 kg per kapita sebulan) dan daging sapi (0,03 kg per kapita sebulan)

Selain lauk pauk hewani, konsumsi lauk pauk nabati seperti tahu dan tempe juga terlihat mengalami peningkatan pada bulan Maret 2022 ini dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Konsumsi tahu mencapai 0,65 kg per kapita sebulan, sementara konsumsi tempe mencapai 0,53 kg per kapita sebulan.

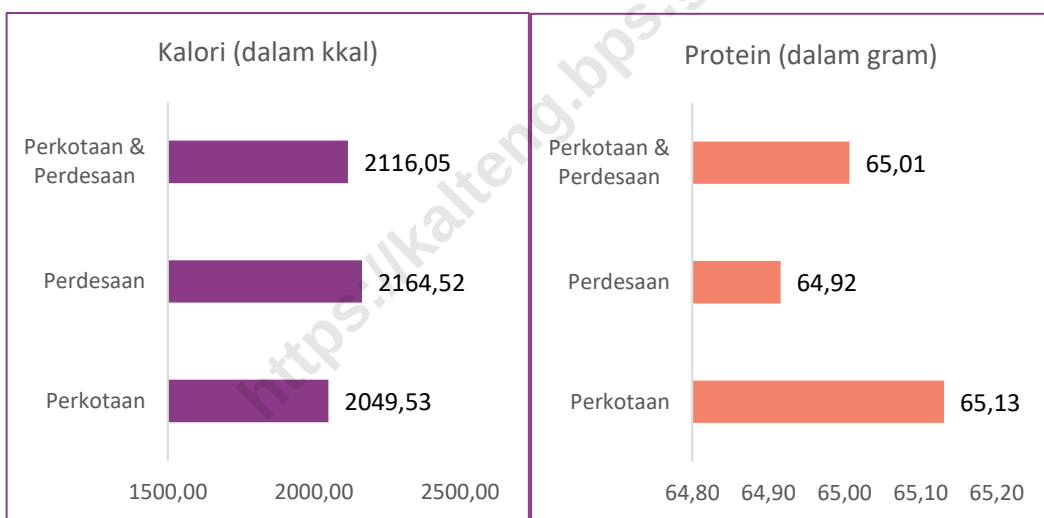
2.3 Konsumsi Kalori dan Protein Menurut Komoditas Makanan

Tujuan kedua dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan memperlihatkan keseriusan dan perhatian dunia global terhadap masalah gizi. Kecukupan gizi manusia perlu dipantau sejak awal perkembangan janin hingga usia tua. Indonesia saat ini berfokus pada penurunan prevalensi *stunting* pada balita sebagai agenda utama pemerintah. Hal ini dikarenakan *stunting* dapat mengganggu potensi sumber daya manusia dan berhubungan dengan tingkat kesehatan, bahkan kematian anak. *Stunting* adalah kekurangan gizi pada bayi di 1000 hari pertama kehidupan yang berlangsung lama dan menyebabkan terhambatnya perkembangan otak dan tumbuh kembang anak. Karena mengalami kekurangan gizi menahun, bayi *stunting* tumbuh lebih pendek dari standar tinggi balita seumurnya.

Penilaian konsumsi pangan secara nasional ditinjau berdasarkan aspek kuantitatif dan kualitatif, yaitu melalui penghitungan konsumsi energi dan protein berdasarkan angka kecukupan zat gizi (AKG) yang dianjurkan bagi penduduk

Indonesia (BKP, 2019). Penentuan tingkat kecukupan konsumsi kalori dan protein penduduk Indonesia per kapita per hari menggunakan standar rekomendasi dari hasil Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) XI tahun 2018 yang kemudian ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 28 Tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia. Dalam peraturan tersebut, disebutkan bahwa Angka Kecukupan Gizi yang dianjurkan bagi bangsa Indonesia adalah 2.100 kkal dan 57 gram protein per kapita per hari.

Gambar 6 Rata-rata Konsumsi Kalori (dalam kkal) dan Protein (dalam gram) per Kapita Sehari Menurut Daerah Tempat Tinggal, Kalimantan Tengah Maret 2022



Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

Berdasarkan hasil Susenas Maret 2022, rata-rata konsumsi kalori penduduk Kalimantan Tengah sebesar 2116,05 kkal per kapita per hari, mengalami penurunan dibandingkan dengan keadaan Maret 2021 yakni sebesar 2.194,45 kkal per kapita per hari. Sementara itu, rata-rata konsumsi protein penduduk Kalimantan Tengah pada Maret 2022 justru mengalami kenaikan dibandingkan Maret 2021, yaitu dari 63,95 gram menjadi 65,01 gram per kapita per hari. Baik konsumsi kalori maupun konsumsi protein, keduanya masih memenuhi standar AKG yang ditetapkan, yakni sekitar 2.100 kkal dan 57 gram protein per kapita per hari. Dengan demikian, asupan

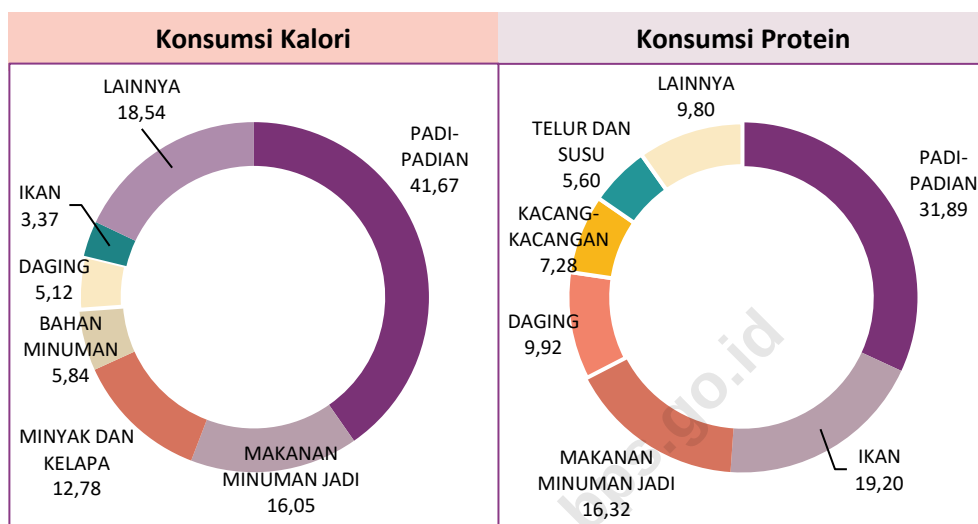
gizi (kalori dan protein) masyarakat Kalimantan Tengah secara rata-rata telah tercukupi dan bahkan melampaui standar AKG.

Gambar 6 menyajikan pola konsumsi gizi menurut klasifikasi daerah tempat tinggal. Sejalan dengan besarnya pengeluaran makanan yang dikeluarkan oleh penduduk perdesaan, kalori yang dikonsumsi oleh penduduk perdesaan juga besar. Rata-rata konsumsi kalori penduduk perdesaan pada bulan Maret 2022 sekitar 2.164,52 per kapita per hari. Besaran kalori yang dikonsumsi penduduk perdesaan lebih besar dibandingkan penduduk perkotaan yang biasanya mengonsumsi 2.049,53 per kapita per hari. Ini berarti, preferensi penduduk untuk memakan makanan dengan kalori tinggi paling banyak ditemukan pada penduduk perdesaan dibandingkan perkotaan. Hal tersebut dapat disebabkan oleh faktor aktivitas atau pekerjaan penduduk perdesaan yang umumnya sebagai petani atau pekebun sehingga perlu memenuhi asupan kalori harian yang lebih besar.

Sementara itu, pola konsumsi protein penduduk Provinsi Kalimantan Tengah justru berbanding terbalik dengan pola konsumsi kalori. Pada konsumsi protein, penduduk perkotaan cenderung mengonsumsi lebih banyak protein dibandingkan penduduk perdesaan yaitu sebesar 65,13 gram per kapita per hari berbanding 64,92 gram per kapita per hari.

Jika ditelisik lebih lanjut, kalori yang dikonsumsi oleh penduduk Provinsi Kalimantan Tengah dua per limanya berasal dari komoditas Padi-padian (41,67 persen) atau tepatnya sebanyak 881,70 kkal per kapita per hari. Hal tersebut tidak mengherankan mengingat komoditas padi-padian memang identik sebagai panganan sumber energi. Kemudian sekitar 16,05 persen kalori disumbang oleh Makanan dan Minuman Jadi, dan 12,78 persen kalori disumbang oleh Minyak dan Kelapa. Konsumsi Minyak dan Kelapa tentu sangat umum digunakan dalam memasak, terutama sebagai bahan untuk menggoreng atau menumis, sehingga komoditas tersebut juga berkontribusi terhadap sumbangan kalori penduduk Provinsi Kalimantan Tengah.

Gambar 7 Persentase Konsumsi Kalori dan Protein Menurut Kelompok Komoditas Makanan, Kalimantan Tengah Maret 2022



Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

Serupa dengan sumber kalori, tiga komoditas teratas yang menjadi sumber protein penduduk Kalimantan Tengah juga berasal dari Padi-padian (31,89 persen), Ikan (19,20 persen), serta Makanan dan Minuman Jadi (16,32 persen). Ikan sebagai sumber protein hewani lebih unggul dibandingkan konsumsi sumber protein hewani lain seperti Daging (9,92 persen) serta Telur dan Susu (5,60 persen). Sementara itu, sumber protein nabati penduduk Provinsi Kalimantan Tengah selain dari Padi-padian juga terlihat berasal Kacang-kacangan (7,28 persen).

Perubahan konsumsi kalori dan protein selama Maret 2021 – Maret 2022 terlihat pada Tabel 1 yang menunjukkan sembilan komoditas makanan mengalami penurunan konsumsi kalori dan tujuh komoditas makanan mengalami penurunan konsumsi protein. Komoditas makanan dan minuman jadi mengalami penurunan yang signifikan baik pada konsumsi kalori maupun protein yang kemudian disusul oleh penurunan konsumsi minyak dan kelapa pada konsumsi kalori dan penurunan konsumsi telur dan susu pada konsumsi protein.

Tabel 1 Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein Per Kapita Sehari Menurut Kelompok Komoditas Makanan, Kalimantan Tengah Maret 2020 – Maret 2022

Kelompok Makanan	Kalori (kkal)			Protein (gram)		
	Mar 2021	Mar 2022	Peru- bahan	Mar 2021	Mar 2022	Peru- bahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Padi-padian	873,17	881,70	8,53	20,54	20,73	0,19
2 Umbi-Umbian	43,59	38,43	(5,16)	0,37	0,35	(0,02)
3 Ikan	71,92	71,33	(0,59)	11,66	12,48	0,82
4 Daging	102,05	108,26	6,21	5,93	6,45	0,52
5 Telur dan Susu	71,67	67,02	(4,65)	3,82	3,64	(0,18)
6 Sayur-sayuran	40,62	40,98	0,36	2,52	2,57	0,05
7 Kacang-kacangan	44,20	46,45	2,25	4,50	4,73	0,23
8 Buah-buahan	38,16	38,06	(0,10)	0,38	0,41	0,03
9 Minyak dan Kelapa	295,74	270,36	(25,38)	0,10	0,06	(0,04)
10 Bahan Minuman	135,87	123,67	(12,2)	1,00	0,90	(0,10)
11 Bumbu-bumbuan	13,40	12,69	(0,71)	0,53	0,50	(0,03)
12 Bahan Makanan Lainnya	80,02	77,40	(2,62)	1,59	1,58	(0,01)
13 Makanan dan Minuman Jadi	384,04	339,71	(44,33)	11,02	10,61	(0,41)
Total Makanan	2194,45	2116,05	(78,40)	63,95	65,01	1,06

Sumber: BPS, Susenas Maret 2021 dan Maret 2022

Temuan tersebut mengindikasikan adanya dampak kelangkaan dan kenaikan Harga Eceran Tertinggi (HET) minyak goreng di Provinsi Kalimantan Tengah yang terjadi pada awal tahun 2022. Umumnya, kenaikan harga pada suatu komoditas akan diikuti juga dengan komoditas lain seperti telur dan susu serta makanan dan minuman jadi, sehingga, untuk menyesuaikan dengan pendapatan yang dimiliki,

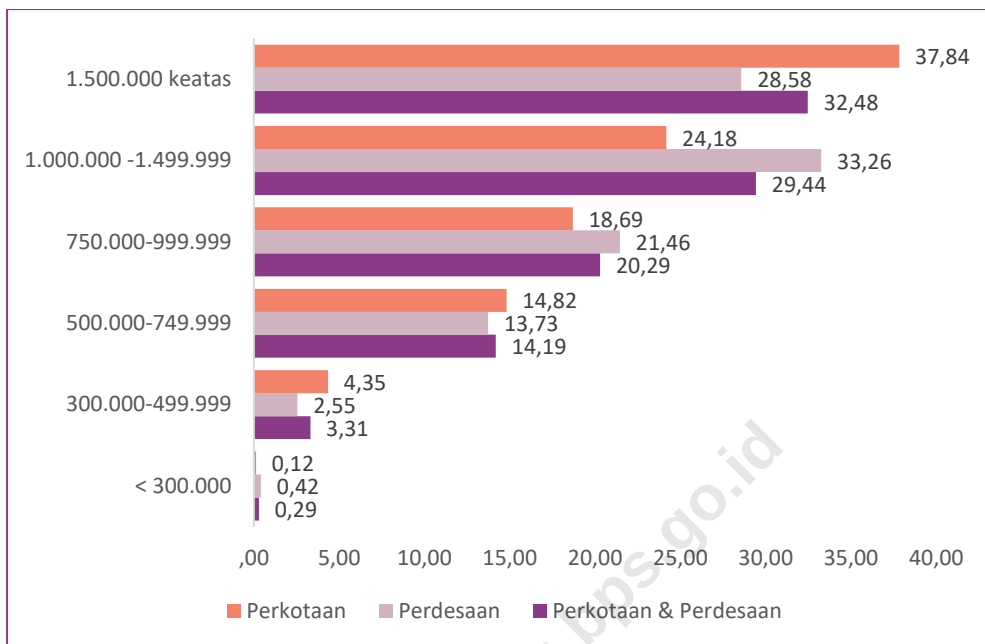
penduduk mengimbangnya dengan mengurangi konsumsi minyak goreng dan pembelian makanan minuman jadi yang tentu saja harganya juga ikut melonjak akibat kelangkaan dan kenaikan harga minyak goreng sebagai salah satu bahan baku.

Dari pembahasan di atas, konsumsi komoditas Padi-padian serta Makanan dan Minuman Jadi masih menjadi komoditas utama untuk pemenuhan gizi penduduk. Meskipun demikian, jenis komoditas yang dikonsumsi untuk pemenuhan gizi masih belum terlalu teras. Beras masih tetap menjadi komoditas yang memiliki *share* pengeluaran dan konsumsi terbesar pada aspek pemenuhan gizi kalori dan protein dibandingkan panganan lainnya. Padahal ketersediaan sumber daya alam lain di Kalimantan Tengah, seperti umbi-umbian dan komoditas lain yang memiliki nilai kalori cukup untuk AKG sehari-hari dapat menjadi alternatif pemenuhan asupan gizi masyarakat. Inilah yang menjadi salah satu tantangan bagi pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah agar potensi umbi-umbian dan sumber panganan lain yang tersedia di Bumi Tambun Bungai dapat dioptimalkan, sekaligus dapat mendorong program diversifikasi pangan, agar Pola Pangan Harapan yang ideal bagi masyarakat dapat diwujudkan di masa mendatang.

2.4 Konsumsi Kalori dan Protein Menurut Golongan Pengeluaran

Pendapatan penduduk memegang peranan penting dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Sama halnya dengan pemenuhan gizi, seiring dengan membaiknya pendapatan, maka kemampuan penduduk untuk memenuhi konsumsi makanan sehari-harinya juga membaik. Namun demikian, pendekatan pengeluaran lebih sering digunakan untuk mendapatkan informasi tentang agregat konsumsi dibandingkan informasi tentang pendapatan karena informasi tentang pendapatan penduduk cenderung *under estimate* (BPS, 2021).

Gambar 8 Persentase Penduduk Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Golongan Pengeluaran, Kalimantan Tengah Maret 2022

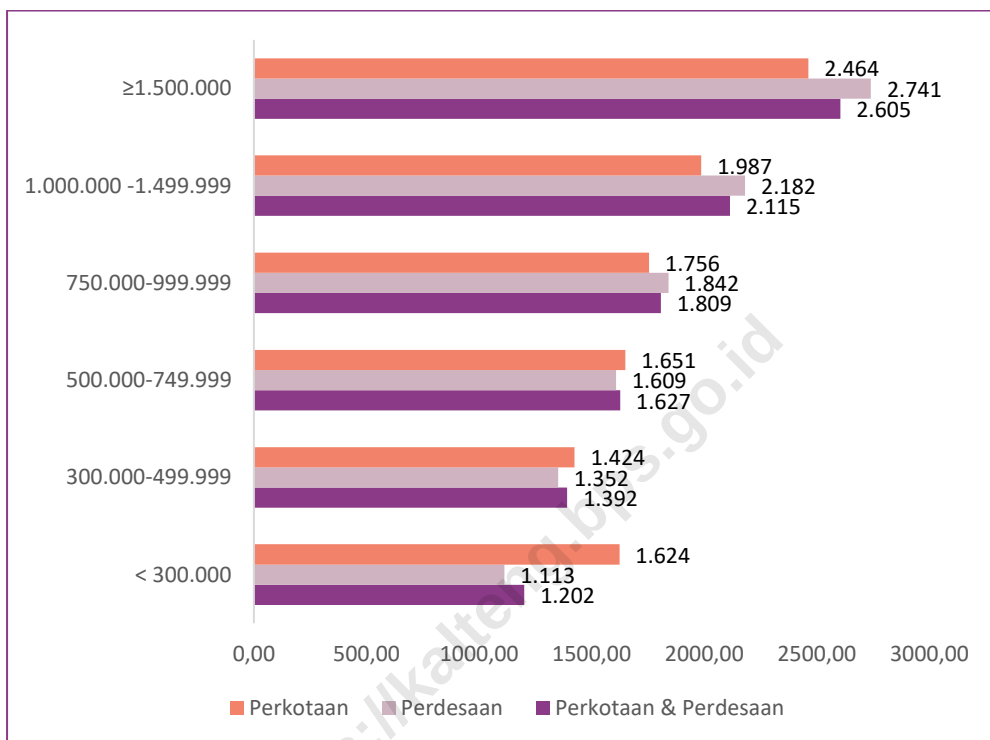


Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

Berdasarkan hasil Susenas Maret 2022, hampir tiga per lima penduduk Kalimantan Tengah memiliki rata-rata pengeluaran per kapita sebulan di atas satu juta rupiah. Dengan kata lain, masih terdapat dua per lima lagi penduduk Kalimantan Tengah yang hanya sanggup melakukan pengeluaran per kapita untuk konsumsi di bawah satu juta rupiah. Terlihat pada Gambar 8 perbedaan tingkat kesejahteraan masyarakat kota dan desa, di mana 62,02 persen penduduk perkotaan memiliki kemampuan finansial per kapita per bulan di atas satu juta rupiah. Sementara itu, pada penduduk perdesaan, ada sekitar 61,84 persen yang memiliki pengeluaran di atas satu juta rupiah. Ini berarti, penduduk yang menyisihkan uang kurang dari satu juta rupiah untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya lebih banyak berada di perdesaan dibandingkan di perkotaan. Kendati ada kemungkinan biaya hidup di perdesaan cenderung rendah, namun hal tersebut perlu diteliti lebih lanjut terkait dampaknya terhadap pemenuhan gizi penduduk perdesaan.

Gambar 9 Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Sehari (kkal) Menurut Daerah

Tempat Tinggal dan Golongan Pengeluaran, Kalimantan Tengah Maret 2022

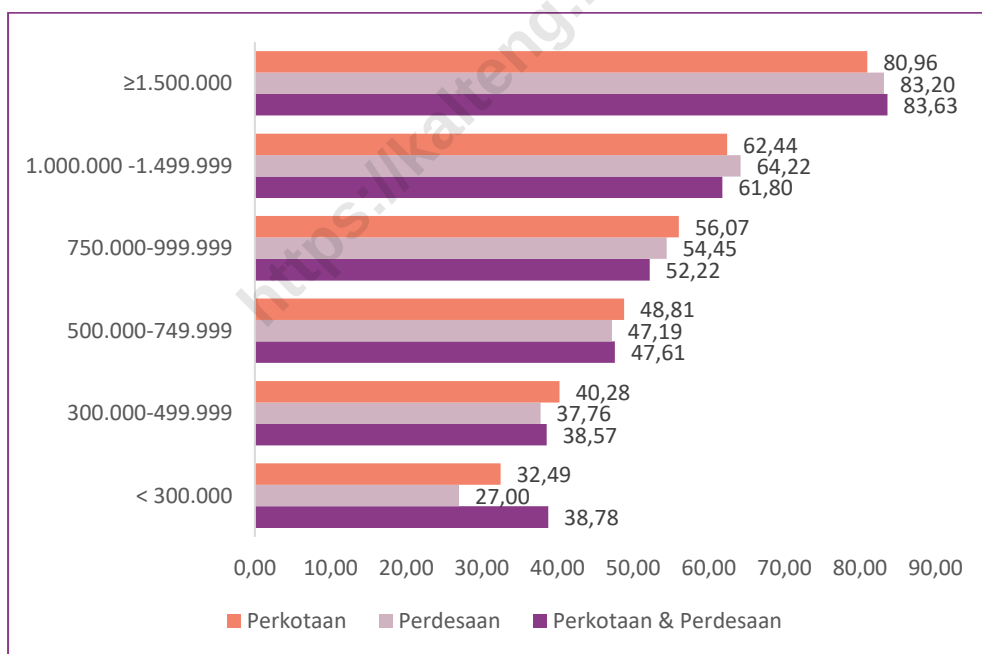


Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

Adanya kesenjangan pengeluaran tentu berpengaruh terhadap ketimpangan asupan gizi penduduk, baik asupan kalori maupun protein. Meskipun secara rata-rata konsumsi kalori masyarakat Kalimantan Tengah sudah memenuhi standar Angka Kecukupan Energi (AKE), namun dari Gambar 9 terlihat bahwa hanya mereka yang berasal dari kelompok pengeluaran per kapita per bulan di atas satu juta rupiah yang telah benar-benar memenuhi standar AKE. Artinya, sekitar tiga per lima masyarakat Kalimantan Tengah, baik di perkotaan maupun perdesaan telah berhasil memenuhi konsumsi kalorinya sesuai standar AKE. Kalori yang dikonsumsi berkisar antara 2.100 kkal hingga 2.600 kkal per kapita per hari. Gambar 9 juga menunjukkan adanya peningkatan konsumsi kalori seiring dengan meningkatnya kemampuan finansial. Sementara itu pada konsumsi kalori terendah yaitu pada

kisaran 1.202 kkal per kapita sehari atau pada kelompok pengeluaran kurang dari Rp300.000 proporsinya sangat sedikit, yakni hanya 0,06 persen. Kendati demikian, pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah perlu waspada mengingat proporsi penduduk perdesaan yang berpendapatan kurang dari satu juta rupiah lebih banyak dibandingkan perkotaan sehingga sangat mudah terdeprivasi pada keadaan rawan pangan atau kurang gizi. Bahkan, pada kelompok pengeluaran kurang dari Rp300.000 di perdesaan, diperkirakan hanya mengkonsumsi sekitar 1.113 kkal per kapita sehari.

Gambar 10 Rata-rata Konsumsi Protein Per Kapita Sehari (Gram) Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Golongan Pengeluaran, Kalimantan Tengah Maret 2022



Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

Sama halnya dengan konsumsi kalori, konsumsi protein minimum yang disyaratkan dalam Angka Kecukupan Protein (AKP) sebesar 57 gram per kapita per hari hanya dapat dipenuhi oleh masyarakat yang memiliki kemampuan finansial relatif tinggi, yaitu pada kelompok pengeluaran Rp1.000.000 ke atas. Hal tersebut

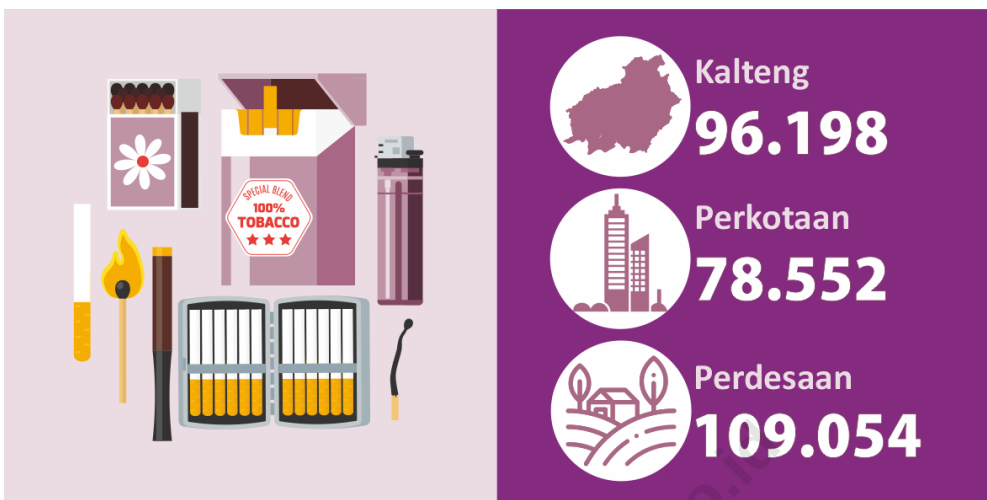
menandakan sekitar tiga dari lima penduduk Kalimantan Tengah, pada kelompok pengeluaran tersebut yang telah tercukupi kebutuhan minimum proteinnya. Namun demikian, di sisi lain masih terdapat dua dari lima penduduk Kalimantan Tengah yang masih belum tercukupi kebutuhan standar proteinnya. Sebagaimana pola konsumsi kalori, pada Gambar 10 juga terlihat bahwa konsumsi protein mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya kemampuan finansial masyarakat.

2.5 Pengeluaran Konsumsi Rokok dan Tembakau

Konsumsi rokok dan tembakau masih menjadi komoditas dengan pengeluaran keempat terbesar di Provinsi Kalimantan Tengah dengan persentase sebesar 6,67 persen. Bahkan sumbangan ini lebih besar daripada komoditas Padi-padian yang menjadi bahan pangan pokok (6,16 persen).

Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 11, rata-rata pengeluaran per kapita untuk rokok dan tembakau dalam sebulan yaitu 96.198 rupiah atau sekitar 12,61 persen dari total pengeluaran komoditas makanan penduduk Provinsi Kalimantan Tengah. Menurut daerah tempat tinggal, penduduk di perdesaan Kalimantan Tengah lebih banyak mengeluarkan uang untuk membeli rokok dan tembakau (109.054 rupiah per kapita sebulan) dibandingkan penduduk perkotaan (78.552 rupiah per kapita sebulan). Meskipun demikian, hal tersebut tidak dapat mengesampingkan kenyataan bahwa komoditas rokok dan tembakau tergolong dalam tiga besar komoditas makanan dengan pengeluaran terbesar baik di perkotaan maupun perdesaan.

Gambar 11 Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Rokok dan Tembakau (Rupiah), Kalimantan Tengah Maret 2022

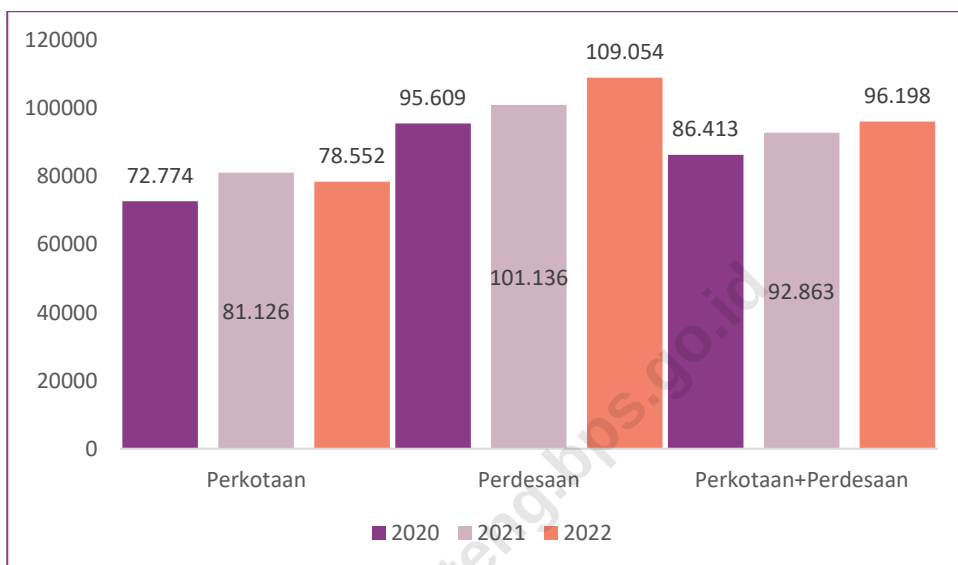


Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

Seperti yang telah diketahui, rokok dan tembakau menjadi penyumbang terbesar penyebab kematian yang sulit dicegah dalam masyarakat. Pada Tabel 1 juga terlihat tidak adanya kontribusi rokok dan tembakau terhadap konsumsi kalori dan protein. Kandungan dalam rokok justru bersifat toksik dan adiktif sehingga dapat menyebabkan kerusakan pada sistem pernapasan terutama pada organ paru-paru.

Besarnya proporsi pengeluaran untuk konsumsi rokok dan tembakau tidak terjadi hanya pada Maret 2022. Pada Maret 2021, konsumsi rokok dan tembakau juga termasuk dalam tiga besar komoditas makanan dengan pengeluaran terbesar (BPS Kalimantan Tengah, 2021). Jika dilihat pada Gambar 12, pengeluaran untuk komoditas rokok dan tembakau per kapita sebulan terus meningkat dari Maret 2020 hingga Maret 2021. Hal tersebut juga berlaku di daerah perdesaan. Sementara di daerah perkotaan terlihat adanya peningkatan pengeluaran komoditas rokok dan tembakau pada Maret 2021, namun meningkat lagi pada Maret 2022. Hal yang cukup miris, rata-rata pengeluaran rokok dan tembakau per kapita sebulan di bulan Maret 2022 (Rp96.198) sekitar dua kali lipat lebih besar dibandingkan pengeluaran untuk telur dan susu (Rp44.103) yang nilai gizinya sudah tentu lebih baik dibandingkan rokok dan tembakau.

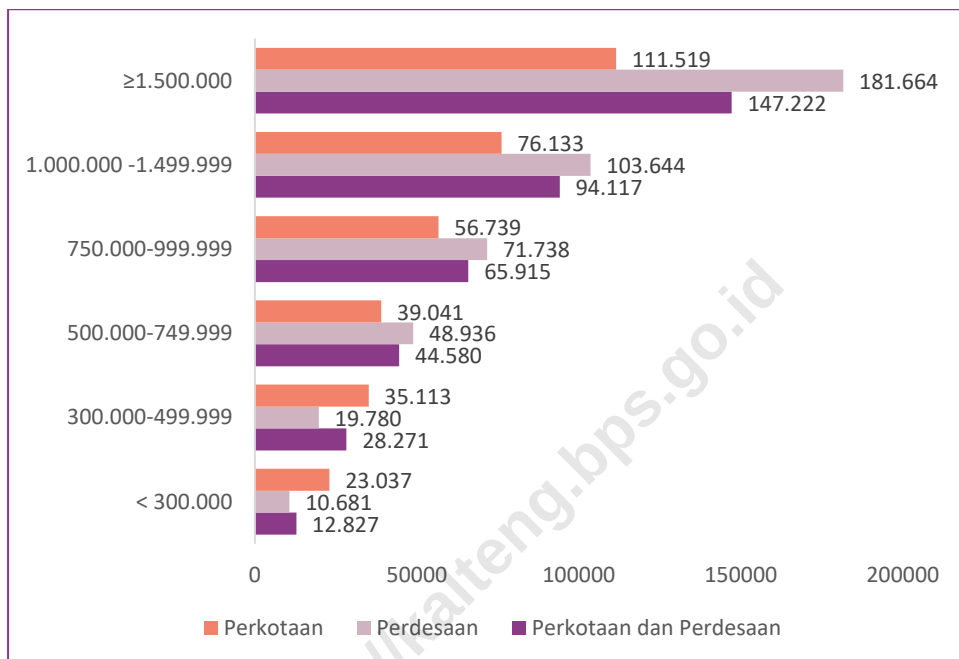
Gambar 12 Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Rokok dan Tembakau (Rupiah) Menurut Daerah Tempat Tinggal, Kalimantan Tengah Maret 2022



Sumber : BPS, Susenas Maret 2022

Berdasarkan kelompok pengeluarannya seperti yang ditunjukkan pada Gambar 13, peningkatan kelompok pengeluaran berbanding lurus dengan pengeluaran rokok dan tembakau. Masyarakat akan tetap membeli rokok dan tembakau untuk pemenuhan konsumsinya sehari-hari, apapun status kemampuan finansialnya. Jika dilihat secara kewilayahan, pengeluaran rokok dan tembakau penduduk perdesaan konsisten lebih tinggi dibandingkan penduduk perkotaan. Ini berarti masyarakat desa yang berasal dari kelompok pengeluaran tertinggi akan lebih cenderung membeli rokok dan tembakau daripada masyarakat kota. Hal tersebut ditandai dengan selisih yang cukup besar pada kelompok pengeluaran lebih dari Rp1.500.000 antara perkotaan (Rp111.519 per kapita sebulan) dengan perdesaan (Rp181.664 per kapita sebulan). Fenomena tersebut sekaligus menegaskan bahwa kesejahteraan penduduk yang lebih baik tidak diimbangi dengan pengetahuan yang tepat terkait dampak konsumsi rokok dan tembakau.

**Gambar 13 Pengeluaran Per Kapita Sebulan Rokok dan Tembakau (Rupiah)
Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Kelompok Pengeluaran,
Kalimantan Tengah Maret 2022**



Sumber : BPS, Susenas Maret 2022

Melihat fenomena di atas, penggalakan pola hidup sehat di Provinsi Kalimantan Tengah masih terus menjadi pekerjaan rumah yang perlu secara kontinyu dilaksanakan. Pengeluaran untuk rokok dan tembakau seperti yang telah dijelaskan pada subbahasan sebelumnya, memiliki kontribusi yang besar bahkan jika dibandingkan dengan pengeluaran untuk padi-padian (Rp88.774 per kapita sebulan). Hal ini menandakan bahwa konsumsi rokok dan tembakau di Provinsi Kalimantan Tengah masih menjadi beban yang sangat besar bagi pengeluaran rumah tangga. Padahal, pemenuhan gizi keluarga menjadi prasyarat utama kesejahteraan suatu rumah tangga, apalagi jika diperparah dengan rendahnya pendapatan rumah tangga yang berakibat akan sangat mudah sekali bagi rumah tangga tersebut mengalami

kerawanan pangan. Jika hal tersebut dibiarkan berlanjut, maka tujuan pertama SDGs, yaitu tanpa kelaparan, tentu akan sulit dicapai pada akhir tahun 2030.

<https://kalteng.bps.go.id>



DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kota Medan (2010). *Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Supply Pangan Kota Medan*. Medan.
- Badan Pusat Statistik (BPS) (2021). *Ringkasan Eksekutif Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Indonesia Berdasarkan Hasil Susenas Maret 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Tengah (2020). *Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Provinsi Kalimantan Tengah Maret 2021*. Palangka Raya: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah.
- BKP (2019). *Direktori Perkembangan Konsumsi Pangan Seri 19 Tahun 2019*. Jakarta: Badan Ketahanan Pangan.
- Eko Wicaksono, S. S. (2020). *Pola Konsumsi dan Beban PPN Kelas Menengah Indonesia*. Kajian Ekonomi Keuangan Volume 4 Nomor 1 Tahun 2020, hlm.2
- Ilham, Nyak dan Bonar Sinaga (2007). *Penggunaan Pangsa Pengeluaran Pangan sebagai Indikator Komposit Ketahanan Pangan*. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis Vol.7, No. 3, November 2007 hlm 4 dan 10.
- Kemendes RI (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Kemendes RI.
- Kementrian Kesehatan RI. (2021). Diakses melalui <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/dashboard/covid-19> pada tanggal 17 November 2021
- Nasional.kompas.com. (2021). *UPDATE 31 Maret 2021: 5.937 Kasus Baru Covid-19 Tersebar di 33 Provinsi, Terbanyak di Jawa Barat*. Diakses melalui <https://nasional.kompas.com/read/2021/03/31/17555111/update-31-maret-2021-5937-kasus-baru-covid-19-tersebar-di-33-provinsi?page=all> pada tanggal 17 November 2021

- Nicholson, W (1995). *Teori Mikro Ekonomi: Prinsip Dasar dan Perluasan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Pujoalwanto, Basuki. 2014. *Perekonomian Indonesia: Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purwaningsih dkk. (2010). *Pola Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Menurut Tingkat Ketahanan Pangan di Provinsi Jawa Tengah* dalam Jurnal Ekonomi Pembangunan Volume 11, Nomor 2, Desember 2010, hlm.236-253.
- Sugianti (2009). *Faktor Resiko Obesitas Sentral pada Orang Dewasa di Sulawesi Utara, Gorontalo, dan DKI Jakarta* [Skripsi]. Bogor: Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.



LAMPIRAN



LAMPIRAN

Tabel 1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal, Provinsi Kalimantan Tengah Maret 2022

Kelompok Komoditas	Daerah Tempat Tinggal		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan & Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Padi-padian	78.791	96.047	88.774
2 Umbi-umbian	7.181	7.913	7.605
3 Ikan	90.757	96.283	93.954
4 Daging	49.249	51.144	50.345
5 Telur dan Susu	47.510	41.620	44.103
6 Sayur-sayuran	64.229	71.714	68.559
7 Kacang-kacangan	14.718	13.114	13.790
8 Buah-buahan	30.066	26.095	27.769
9 Minyak dan Kelapa	23.712	26.330	25.227
10 Bahan Minuman	23.098	30.162	27.184
11 Bumbu-bumbuan	22.614	24.382	23.637
12 Bahan Makanan Lainnya	18.038	19.938	19.137
13 Makanan Minuman Jadi	193.853	163.602	176.353
14 Rokok dan Tembakau	78.552	109.054	96.198
Makanan	742.369	777.399	762.634
15 Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	460.837	349.506	396.432
16 Aneka Barang dan Jasa	185.310	115.100	144.693
17 Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala	29.127	28.470	28.747
18 Barang Tahan Lama	46.419	47.991	47.328
19 Pajak, Pungutan dan Asuransi	62.451	35.470	46.843
20 Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	16.621	14.888	15.618
Bukan Makanan	800.765	591.424	679.661
Total Pengeluaran	1.543.135	1.368.823	1.442.295

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

Tabel 2 Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal, Provinsi Kalimantan Tengah Maret 2022

Kelompok Komoditas	Daerah Tempat Tinggal		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan & Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Padi-padian	5,11	7,02	6,16
2 Umbi-umbian	0,47	0,58	0,53
3 Ikan	5,88	7,03	6,51
4 Daging	3,19	3,74	3,49
5 Telur dan Susu	3,08	3,04	3,06
6 Sayur-sayuran	4,16	5,24	4,75
7 Kacang-kacangan	0,95	0,96	0,96
8 Buah-buahan	1,95	1,91	1,93
9 Minyak dan Kelapa	1,54	1,92	1,75
10 Bahan Minuman	1,50	2,20	1,88
11 Bumbu-bumbuan	1,47	1,78	1,64
12 Bahan Makanan Lainnya	1,17	1,46	1,33
13 Makanan Minuman Jadi	12,56	11,95	12,23
14 Rokok dan Tembakau	5,09	7,97	6,67
Makanan	48,11	56,79	52,88
15 Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	29,86	25,53	27,49
16 Aneka Barang dan Jasa	12,01	8,41	10,03
17 Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala	1,89	2,08	1,99
18 Barang Tahan Lama	3,01	3,51	3,28
19 Pajak, Pungutan dan Asuransi	4,05	2,59	3,25
20 Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	1,08	1,09	1,08
Bukan Makanan	51,89	43,21	47,12
Total Pengeluaran	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

Tabel 3 Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Selama Seminggu Terakhir Menurut Jenis Makanan, Provinsi Kalimantan Tengah Maret 2022 (Perkotaan)

Jenis Makanan		Daerah Perkotaan		
		Satuan	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)
PADI-PADIAN				18.385
1	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	Kg	1,51	17.412
2	Beras ketan	Kg	0,00	50
3	Jagung basah degan kulit	Kg	0,03	277
4	Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi	Kg	0,00	33
5	Tepung terigu	Kg	0,05	551
6	Padi-padian lainnya	Kg	0,00	61
UMBI-UMBIAN				1.676
1	Ketela pohon/singkong	Kg	0,12	587
2	Ketela rambat/ubi jalar	Kg	0,03	231
3	Sagu (bukan dari ketela pohon)	Kg	0,00	3
4	Talas/keladi	Kg	0,01	67
5	Kentang	Kg	0,04	779
6	Gaplek	Kg	0,00	2
7	Umbi-umbian lainnya	Kg	0,00	7
IKAN				21.177
1	Ekor kuning	Kg	0,00	58
2	Tongkol,tuna,cakalang,dencis,ikan kayu	Kg	0,03	948
3	Tenggiri	Kg	0,00	103
4	Selar	Kg	0,01	402
5	Kembung,lema/tatare,banyar/banyara	Kg	0,02	593
6	Teri basah	Kg	0,00	27
7	Bandeng	Kg	0,02	586
8	Gabus	Kg	0,07	2.171
9	Mujair	Kg	0,00	57
10	Mas, nila	Kg	0,16	5.615
11	Lele	Kg	0,02	597
12	Kakap	Kg	0,00	194
13	Baronang	Kg	0,00	52
14	Patin	Kg	0,11	3.192

Tabel 3 Lanjutan

Jenis Makanan	Daerah Perkotaan		
	Satuan	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
15 Bawal	Kg	0,02	526
16 Gurame	Kg	0,00	130
17 Ikan segar/basah lainnya	Kg	0,06	1.810
18 Udang, lobster	Kg	0,03	1.402
19 Cumi-cumi, sotong, gurita	Kg	0,01	400
20 Ketam, kepiting, rajungan	Kg	0,00	86
21 Kerang, siput, bekicot, remis	Kg	0,00	21
22 Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya	Kg	0,00	137
23 Kembung diawetkan/peda	Ons/0,1 Kg	0,01	54
24 Tenggiri diawetkan	Ons/0,1 Kg	0,01	170
25 Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	Ons/0,1 Kg	0,01	52
26 Teri diawetkan	Ons/0,1 Kg	0,01	83
27 Selar diawetkan	Ons/0,1 Kg	0,01	38
28 Sepat diawetkan	Ons/0,1 Kg	0,08	384
29 Bandeng diawetkan	Ons/0,1 Kg	0,00	14
30 Gabus diawetkan	Ons/0,1 Kg	0,03	197
31 Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb)	Ons/0,1 Kg	0,08	349
32 Ikan diawetkan lainnya	Ons/0,1 Kg	0,11	651
33 Udang diawetkan (ebi, rebon)	Ons/0,1 Kg	0,01	33
34 Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	Ons/0,1 Kg	0,00	14
35 Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	Ons/0,1 Kg	0,00	29
DAGING			11.491
1 Daging sapi	Kg	0,01	970
2 Daging kambing, domba/biri-biri	Kg	0,00	52
3 Daging babi	Kg	0,01	466
4 Daging ayam ras	Kg	0,22	8.308
5 Daging ayam kampung	Kg	0,02	944
6 Daging segar lainnya	Kg	0,00	102
7 Daging diawetkan lainnya	Kg	0,01	358
8 Tetelan, sandung lamur	Kg	0,00	6
9 Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, kepala, dsb)	Kg	0,01	286

Tabel 3 Lanjutan

Jenis Makanan	Daerah Perkotaan		
	Satuan	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
TELUR DAN SUSU			11.086
1 Telur ayam ras	Butir/Unit	2,54	4.553
2 Telur ayam kampung	Butir/Unit	0,07	223
3 Telur itik/telur itik manila	Butir/Unit	0,06	184
4 Telur lainnya (telur puyuh, telur asin mentah maupun matang,	Butir/Unit	0,06	52
5 Susu cair pabrik	250ml	0,10	447
6 Susu kental manis	397gr	0,10	1.018
7 Susu bubuk	Kg	0,02	2.141
8 Susu bubuk bayi	Kg	0,02	2.221
9 Susu lainnya dan hasil lain dari susu	Ons/0,1 Kg	0,01	245
SAYUR-SAYURAN			14.987
1 Bayam	Kg	0,07	789
2 Kangkung	Kg	0,07	731
3 Kol/kubis	Kg	0,03	350
4 Sawi putih (petsai)	Kg	0,01	90
5 Sawi hijau	Kg	0,02	308
6 Buncis	Kg	0,01	208
7 Kacang panjang	Kg	0,06	572
8 Tomat sayur, tomat ceri	Kg	0,03	487
9 Wortel	Kg	0,03	586
10 Mentimun	Kg	0,08	710
11 Daun ketela pohon/daun singkong	Kg	0,04	385
12 Terong	Kg	0,09	912
13 Tauge	Kg	0,01	161
14 Labu, labu siam, labu parang	Kg	0,02	250
15 Bahan sayur sop/cap cay/ kimlo (paket)	Bungkus	0,14	746
16 Bahan sayur asam/lodeh (paket)	Bungkus	0,03	148
17 Nangka muda	Kg	0,01	113
18 Pepaya muda	Kg	0,01	44
19 Jengkol	Kg	0,00	67
20 Bawang merah	Ons/0,1 Kg	0,64	2.329
21 Bawang putih	Ons/0,1 Kg	0,51	1.767
22 Bawang bombay	Ons/0,1 Kg	0,03	111
23 Cabe merah	Kg	0,01	587

Tabel 3 Lanjutan

Jenis Makanan		Daerah Perkotaan		
		Satuan	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)
24	Cabe hijau	Kg	0,00	146
25	Cabe rawit	Kg	0,04	2.126
26	Sayur-sayuran lainnya	Kg	0,02	262
KACANG-KACANGAN				3.434
1	Kacang tanah tanpa kulit	Kg	0,01	136
2	Kacang kedelai	Kg	0,00	14
3	Kacang lainnya	Kg	0,00	51
4	Tahu	Kg	0,18	1.634
5	Tempe	Kg	0,14	1.591
6	Oncom	Ons/0,1 Kg	0,00	8
7	Hasil lain dari kacang-kacangan	Ons/0,1 Kg	-	-
BUAH-BUAHAN				7.015
1	Jeruk, jeruk bali	Kg	0,07	1.135
2	Mangga	Kg	0,02	513
3	Apel	Kg	0,02	823
4	Rambutan	Kg	0,00	25
5	Duku, langsung	Kg	0,00	20
6	Durian	Kg	0,00	10
7	Salak	Kg	0,02	336
8	Pisang ambon	Kg	0,06	598
9	Pisang lainnya	Kg	0,10	760
10	Pepaya	Kg	0,05	444
11	Semangka	Kg	0,14	1.184
12	Tomat buah	Kg	0,01	75
13	Alpukat	Kg	0,01	200
14	Jambu Biji	Kg	0,01	142
15	Buah-buahan lainnya	Kg	0,03	750
MINYAK DAN KELAPA				5.533
1	Minyak kelapa	Liter	0,00	21
2	Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	Liter	0,25	5.342
3	Kelapa (tidak termasuk santan instan)	Butir	0,02	125
4	Minyak dan kelapa lainnya	Liter	0,00	45

Tabel 3 Lanjutan

Jenis Makanan		Daerah Perkotaan		
		Satuan	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)
BAHAN MINUMAN				5.389
1	Gula pasir	Ons/0,1 Kg	1,64	2.465
2	Gula merah, gula air (pohom aren, kelapa, lontar)	Ons/0,1 Kg	0,08	193
3	Teh bubuk	Ons/0,1 Kg	0,01	33
4	Teh celup (sachet)	2 gr	3,09	743
5	Kopi (bubuk, biji)	Ons/0,1 Kg	0,20	859
6	Kopi instan (sachet)	20 gr	0,67	1.033
7	Bahan minuman lainnya	...	0,02	65
BUMBU-BUMBUAN				5.277
1	Garam	Gram	29,08	479
2	Kemiri	Gram	5,16	275
3	Ketumbar/jinten	Gram	2,17	185
4	Merica/lada	Gram	1,69	333
5	Jahe	Gram	4,31	308
6	Kunyit	Gram	5,42	333
7	Asam	Gram	7,80	274
8	Terasi/petis	Gram	2,55	283
9	Kecap	100 ml	0,21	1.074
10	Penyedap masakan/vetsin	Gram	11,04	604
11	Sambal jadi	100 ml	0,03	138
12	Saus tomat	100 ml	0,03	172
13	Bumbu maskan jadi/kemasan, bumbu racikan	Gram	6,59	605
14	Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb)	Gram	3,89	214
BAHAN MAKANAN LAINNYA				4.209
1	Mie instan	80 gr	1,28	3.565
2	Kerupuk	Ons/0,1 Kg	0,20	520
3	Bubur bayi kemasan	150 gr	0,01	76
4	Lainnya	...	0,01	48
MAKANAN MINUMAN JADI				45.232
1	Roti tawar	Potong	0,33	541
2	Roti manis, roti lainnya	Potong	0,64	1.236
3	Kue kering, biskuit, semprong	Ons/0,1 Kg	0,27	1.119
4	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lemper, dsb)	Buah	1,68	2.303

Tabel 3 Lanjutan

	Jenis Makanan	Daerah Perkotaan		
		Satuan	Banyaknya	Nilai (Rp)
	(1)	(2)	(3)	(4)
5	Makanan gorengan (tahu, tempe, bakwan, pisang)	Potong	2,18	2.553
6	Makanan gorengan	Potong	0,18	206
7	Bubur kacang hijau	Porsi	0,05	338
8	Gado-gado, ketoprak, pecel	Porsi	0,11	1.119
9	Nasi campur/rames	Porsi	0,20	2.499
10	Nasi goreng	Porsi	0,26	3.421
11	Nasi putih	Porsi	0,22	994
12	Lontong/ketupat sayur	Porsi	0,07	645
13	Soto, gule, sop, rawon, cincang	Porsi	0,25	2.990
14	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb)	Porsi	0,22	1.313
15	Sate, tongseng	Porsi	0,09	1.035
16	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	Porsi	0,34	4.061
17	Mie instan	Porsi	0,13	691
18	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	Ons/0,1 Kg	0,45	2.251
19	Ikan matang	Potong	0,15	1.467
20	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb)	Potong	0,19	2.117
21	Daging olahan (sosis, nugget, daging asap, dsb) matang	Potong	0,70	860
22	Bubur ayam	Porsi	0,07	610
23	Siomay, batagor	Porsi	0,04	328
24	Makanan jadi lainnya		0,67	1.707
25	Air kemasan	Liter	0,17	875
26	Air kemasan galon	Galon	0,43	2.475
27	Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO2	250 ml	0,14	613
28	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	200 ml	0,11	523
29	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb)	Gelas	0,63	2.282
30	Es krim	Mangkok	0,24	1.171
31	Es lainnya	Porsi	0,31	824
32	Minuman keras	Liter	0,00	64

Tabel 3 Lanjutan

Jenis Makanan	Daerah Perkotaan		
	Satuan	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
ROKOK DAN TEMBAKAU			18.329
1 Rokok kretek filter	Batang	16,21	17.006
2 Rokok kretek tanpa filter	Batang	0,58	471
3 Rokok putih	Batang	0,74	779
4 Tembakau	Ons/0,1 Kg	0,01	12
5 Rokok dan tembakau Lainnya	-	0,03	60
TOTAL MAKANAN			173.220

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

Tabel 4 Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Selama Seminggu Terakhir Menurut Jenis Makanan, Provinsi Kalimantan Tengah Maret 2022 (Perdesaan)

Jenis Makanan		Daerah Perdesaan		
		Satuan	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)
PADI-PADIAN				22.411
1	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	Kg	1,74	21.391
2	Beras ketan	Kg	0,01	163
3	Jagung basah degan kulit	Kg	0,02	168
4	Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi	Kg	0,00	18
5	Tepung terigu	Kg	0,06	662
6	Padi-padian lainnya	Kg	0,00	9
UMBI-UMBIAN				1.846
1	Ketela pohon/singkong	Kg	0,16	825
2	Ketela rambat/ubi jalar	Kg	0,03	290
3	Sagu (bukan dari ketela pohon)	Kg	0,00	7
4	Talas/keladi	Kg	0,02	134
5	Kentang	Kg	0,03	573
6	Gaplek	Kg	0,00	8
7	Umbi-umbian lainnya	Kg	0,00	10
IKAN				22.466
1	Ekor kuning	Kg	0,00	42
2	Tongkol,tuna,cakalang,dencis,ikan kayu	Kg	0,02	818
3	Tenggiri	Kg	0,00	37
4	Selar	Kg	0,01	356
5	Kembung,lema/tatare,banyar/banyara	Kg	0,01	437
6	Teri basah	Kg	0,00	43
7	Bandeng	Kg	0,02	700
8	Gabus	Kg	0,11	3.508
9	Mujair	Kg	0,00	58
10	Mas, nila	Kg	0,10	3.920
11	Lele	Kg	0,03	751
12	Kakap	Kg	0,00	50
13	Baronang	Kg	0,00	63
14	Patin	Kg	0,11	3.852

Tabel 4 Lanjutan

Jenis Makanan	Daerah Perdesaan		
	Satuan	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
15 Bawal	Kg	0,03	1.027
16 Gurame	Kg	0,00	58
17 Ikan segar/basah lainnya	Kg	0,08	2.705
18 Udang, lobster	Kg	0,02	839
19 Cumi-cumi, sotong, gurita	Kg	0,00	114
20 Ketam, kepiting, rajungan	Kg	0,00	85
21 Kerang, siput, bekicot, remis	Kg	0,00	77
22 Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya	Kg	0,01	254
23 Kembung diawetkan/peda	Ons/0,1 Kg	0,02	100
24 Tenggiri diawetkan	Ons/0,1 Kg	0,01	84
25 Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	Ons/0,1 Kg	0,02	100
26 Teri diawetkan	Ons/0,1 Kg	0,02	93
27 Selar diawetkan	Ons/0,1 Kg	0,00	21
28 Sepat diawetkan	Ons/0,1 Kg	0,11	451
29 Bandeng diawetkan	Ons/0,1 Kg	0,01	29
30 Gabus diawetkan	Ons/0,1 Kg	0,07	381
31 Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb)	Ons/0,1 Kg	0,11	587
32 Ikan diawetkan lainnya	Ons/0,1 Kg	0,15	779
33 Udang diawetkan (ebi, rebon)	Ons/0,1 Kg	0,00	20
34 Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	Ons/0,1 Kg	0,00	10
35 Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	Ons/0,1 Kg	0,00	18
DAGING			11.934
1 Daging sapi	Kg	0,01	839
2 Daging kambing, domba/biri-biri	Kg	0,00	18
3 Daging babi	Kg	0,02	880
4 Daging ayam ras	Kg	0,18	7.881
5 Daging ayam kampung	Kg	0,03	1.701
6 Daging segar lainnya	Kg	0,00	176
7 Daging diawetkan lainnya	Kg	0,00	106
8 Tetelan, sandung lamur	Kg	0,00	10
9 Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, kepala, dsb)	Kg	0,01	322

Tabel 4 Lanjutan

Jenis Makanan		Daerah Perdesaan		
		Satuan	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	
TELUR DAN SUSU				9.711
1	Telur ayam ras	Butir/Unit	2,15	4.652
2	Telur ayam kampung	Butir/Unit	0,09	267
3	Telur itik/telur itik manila	Butir/Unit	0,04	133
4	Telur lainnya (telur puyuh, telur asin mentah maupun matang,	Butir/Unit	0,05	53
5	Susu cair pabrik	250ml	0,03	165
6	Susu kental manis	397gr	0,11	1.319
7	Susu bubuk	Kg	0,01	1.387
8	Susu bubuk bayi	Kg	0,02	1.613
9	Susu lainnya dan hasil lain dari susu	Ons/0,1 Kg	0,01	123
SAYUR-SAYURAN				16.733
1	Bayam	Kg	0,07	792
2	Kangkung	Kg	0,08	840
3	Kol/kubis	Kg	0,02	352
4	Sawi putih (petsai)	Kg	0,01	86
5	Sawi hijau	Kg	0,02	224
6	Buncis	Kg	0,01	229
7	Kacang panjang	Kg	0,07	807
8	Tomat sayur, tomat ceri	Kg	0,02	362
9	Wortel	Kg	0,02	349
10	Mentimun	Kg	0,09	912
11	Daun ketela pohon/daun singkong	Kg	0,09	790
12	Terong	Kg	0,10	1.092
13	Tauge	Kg	0,01	106
14	Labu, labu siam, labu parang	Kg	0,03	320
15	Bahan sayur sop/cap cay/ kimlo (paket)	Bungkus	0,12	634
16	Bahan sayur asam/lodeh (paket)	Bungkus	0,02	102
17	Nangka muda	Kg	0,03	225
18	Pepaya muda	Kg	0,02	127
19	Jengkol	Kg	0,00	109
20	Bawang merah	Ons/0,1 Kg	0,64	2.688
21	Bawang putih	Ons/0,1 Kg	0,47	1.930
22	Bawang bombay	Ons/0,1 Kg	0,01	29
23	Cabe merah	Kg	0,01	418

Tabel 4 Lanjutan

Jenis Makanan		Daerah Perdesaan		
		Satuan	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)
24	Cabe hijau	Kg	0,00	80
25	Cabe rawit	Kg	0,04	2.658
26	Sayur-sayuran lainnya	Kg	0,04	473
KACANG-KACANGAN				3.060
1	Kacang tanah tanpa kulit	Kg	0,00	91
2	Kacang kedelai	Kg	0,00	10
3	Kacang lainnya	Kg	0,00	38
4	Tahu	Kg	0,13	1.442
5	Tempe	Kg	0,11	1.466
6	Oncom	Ons/0,1 Kg	0,00	14
7	Hasil lain dari kacang-kacangan	Ons/0,1 Kg	0,00	
BUAH-BUAHAN				6.089
1	Jeruk, jeruk bali	Kg	0,05	824
2	Mangga	Kg	0,02	496
3	Apel	Kg	0,02	668
4	Rambutan	Kg	0,01	78
5	Duku, langsung	Kg	0,00	36
6	Durian	Kg	0,00	36
7	Salak	Kg	0,02	398
8	Pisang ambon	Kg	0,03	276
9	Pisang lainnya	Kg	0,11	934
10	Pepaya	Kg	0,04	349
11	Semangka	Kg	0,14	1.205
12	Tomat buah	Kg	0,00	37
13	Alpukat	Kg	0,00	78
14	Jambu Biji	Kg	0,01	104
15	Buah-buahan lainnya	Kg	0,03	569
MINYAK DAN KELAPA				6.144
1	Minyak kelapa	Liter	0,00	52
2	Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	Liter	0,25	5.908
3	Kelapa (tidak termasuk santan instan)	Butir	0,03	136
4	Minyak dan kelapa lainnya	Liter	0,00	48

Tabel 4 Lanjutan

Jenis Makanan		Daerah Perdesaan		
		Satuan	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)
BAHAN MINUMAN				7.038
1	Gula pasir	Ons/0,1 Kg	2,03	3.371
2	Gula merah, gula air (pohom aren, kelapa, lontar)	Ons/0,1 Kg	0,06	137
3	Teh bubuk	Ons/0,1 Kg	0,01	53
4	Teh celup (sachet)	2 gr	3,10	873
5	Kopi (bubuk, biji)	Ons/0,1 Kg	0,24	1.341
6	Kopi instan (sachet)	20 gr	0,72	1.221
7	Bahan minuman lainnya	...	0,01	42
BUMBU-BUMBUAN				5.689
1	Garam	Gram	34,47	653
2	Kemiri	Gram	5,79	334
3	Ketumbar/jinten	Gram	2,09	189
4	Merica/lada	Gram	1,78	347
5	Jahe	Gram	5,41	340
6	Kunyit	Gram	7,91	409
7	Asam	Gram	9,65	302
8	Terasi/petis	Gram	3,16	326
9	Kecap	100 ml	0,19	1.089
10	Penyedap masakan/vetsin	Gram	12,22	707
11	Sambal jadi	100 ml	0,01	88
12	Saus tomat	100 ml	0,02	96
13	Bumbu maskan jadi/kemasan, bumbu racikan	Gram	6,84	557
14	Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb)	Gram	4,62	251
BAHAN MAKANAN LAINNYA				4.652
1	Mie instan	80 gr	1,28	3.995
2	Kerupuk	Ons/0,1 Kg	0,17	557
3	Bubur bayi kemasan	150 gr	0,01	80
4	Lainnya	...	0,01	19
MAKANAN MINUMAN JADI				38.174
1	Roti tawar	Potong	0,23	366
2	Roti manis, roti lainnya	Potong	0,79	1.335
3	Kue kering, biskuit, semprong	Ons/0,1 Kg	0,30	1.342
4	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lempur, dsb)	Buah	1,62	2.328

Tabel 4 Lanjutan

	Jenis Makanan	Daerah Perdesaan		
		Satuan	Banyaknya	Nilai (Rp)
	(1)	(2)	(3)	(4)
5	Makanan gorengan (tahu, tempe, bakwan, pisang)	Potong	2,39	2.889
6	Makanan gorengan	Potong	0,18	202
7	Bubur kacang hijau	Porsi	0,05	296
8	Gado-gado, ketoprak, pecel	Porsi	0,11	1.101
9	Nasi campur/rames	Porsi	0,10	1.465
10	Nasi goreng	Porsi	0,11	1.524
11	Nasi putih	Porsi	0,26	1.233
12	Lontong/ketupat sayur	Porsi	0,05	485
13	Soto, gule, sop, rawon, cincang	Porsi	0,19	2.271
14	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb)	Porsi	0,18	1.083
15	Sate, tongseng	Porsi	0,08	891
16	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	Porsi	0,27	3.337
17	Mie instan	Porsi	0,14	686
18	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	Ons/0,1 Kg	0,46	2.608
19	Ikan matang	Potong	0,12	1.065
20	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb)	Potong	0,13	1.153
21	Daging olahan (sosis, nugget, daging asap, dsb) matang	Potong	0,84	1.027
22	Bubur ayam	Porsi	0,03	219
23	Siomay, batagor	Porsi	0,02	168
24	Makanan jadi lainnya		0,74	1.231
25	Air kemasan	Liter	0,08	460
26	Air kemasan galon	Galon	0,20	1.272
27	Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO2	250 ml	0,16	656
28	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	200 ml	0,13	606
29	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb)	Gelas	0,71	2.322
30	Es krim	Mangkok	0,19	1.073
31	Es lainnya	Porsi	0,49	1.202
32	Minuman keras	Liter	0,01	279

Tabel 4 Lanjutan

Jenis Makanan	Daerah Perdesaan		
	Satuan	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
ROKOK DAN TEMBAKAU			25.446
1 Rokok kretek filter	Batang	21,01	22.912
2 Rokok kretek tanpa filter	Batang	1,77	1.559
3 Rokok putih	Batang	0,68	796
4 Tembakau	Ons/0,1 Kg	0,01	64
5 Rokok dan tembakau Lainnya	-	0,09	116
TOTAL MAKANAN			181.393

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

Tabel 5 Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Selama Seminggu Terakhir Menurut Jenis Makanan, Provinsi Kalimantan Tengah Maret 2022 (Perkotaan+Perdesaan)

Jenis Makanan	Daerah Perkotaan dan Perdesaan		
	Satuan	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
PADI-PADIAN			20.714
1 Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	Kg	1,64	19.714
2 Beras ketan	Kg	0,01	116
3 Jagung basah degan kulit	Kg	0,02	214
4 Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi	Kg	0,00	25
5 Tepung terigu	Kg	0,06	615
6 Padi-padian lainnya	Kg	0,00	31
UMBI-UMBIAN			1.774
1 Ketela pohon/singkong	Kg	0,14	725
2 Ketela rambat/ubi jalar	Kg	0,03	265
3 Sagu (bukan dari ketela pohon)	Kg	0,00	5
4 Talas/keladi	Kg	0,01	106
5 Kentang	Kg	0,03	660
6 Gaplek	Kg	0,00	6
7 Umbi-umbian lainnya	Kg	0,00	8
IKAN			21.923
1 Ekor kuning	Kg	0,00	48
2 Tongkol,tuna,cakalang,dencis,ikan kayu	Kg	0,02	873
3 Tenggiri	Kg	0,00	65
4 Selar	Kg	0,01	375
5 Kembung,lema/tatare,banyar/banyara	Kg	0,02	503
6 Teri basah	Kg	0,00	36
7 Bandeng	Kg	0,02	652
8 Gabus	Kg	0,09	2.945
9 Mujair	Kg	0,00	57
10 Mas, nila	Kg	0,12	4.634
11 Lele	Kg	0,02	686
12 Kakap	Kg	0,00	111
13 Baronang	Kg	0,00	58
14 Patin	Kg	0,11	3.574

Tabel 5 Lanjutan

Jenis Makanan	Daerah Perkotaan dan Perdesaan		
	Satuan	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
15 Bawal	Kg	0,02	816
16 Gurame	Kg	0,00	88
17 Ikan segar/basah lainnya	Kg	0,07	2.327
18 Udang, lobster	Kg	0,02	1.076
19 Cumi-cumi, sotong, gurita	Kg	0,00	235
20 Ketam, kepiting, rajungan	Kg	0,00	85
21 Kerang, siput, bekicot, remis	Kg	0,00	54
22 Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya	Kg	0,01	205
23 Kembung diawetkan/peda	Ons/0,1 Kg	0,01	80
24 Tenggiri diawetkan	Ons/0,1 Kg	0,01	120
25 Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	Ons/0,1 Kg	0,01	80
26 Teri diawetkan	Ons/0,1 Kg	0,01	89
27 Selar diawetkan	Ons/0,1 Kg	0,01	28
28 Sepat diawetkan	Ons/0,1 Kg	0,09	423
29 Bandeng diawetkan	Ons/0,1 Kg	0,00	23
30 Gabus diawetkan	Ons/0,1 Kg	0,05	303
31 Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb)	Ons/0,1 Kg	0,10	487
32 Ikan diawetkan lainnya	Ons/0,1 Kg	0,14	725
33 Udang diawetkan (ebi, rebon)	Ons/0,1 Kg	0,00	25
34 Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	Ons/0,1 Kg	0,00	12
35 Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	Ons/0,1 Kg	0,00	22
DAGING			11.747
1 Daging sapi	Kg	0,01	894
2 Daging kambing, domba/biri-biri	Kg	0,00	32
3 Daging babi	Kg	0,01	706
4 Daging ayam ras	Kg	0,20	8.061
5 Daging ayam kampung	Kg	0,02	1.382
6 Daging segar lainnya	Kg	0,00	145
7 Daging diawetkan lainnya	Kg	0,00	212
8 Tetelan, sandung lamur	Kg	0,00	8
9 Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, kepala, dsb)	Kg	0,01	307

Tabel 5 Lanjutan

Jenis Makanan	Daerah Perkotaan dan Perdesaan		
	Satuan	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
TELUR DAN SUSU			10.291
1 Telur ayam ras	Butir/Unit	2,32	4.610
2 Telur ayam kampung	Butir/Unit	0,08	249
3 Telur itik/telur itik manila	Butir/Unit	0,05	154
4 Telur lainnya (telur puyuh, telur asin mentah maupun matang,	Butir/Unit	0,06	53
5 Susu cair pabrik	250ml	0,06	284
6 Susu kental manis	397gr	0,10	1.192
7 Susu bubuk	Kg	0,02	1.705
8 Susu bubuk bayi	Kg	0,02	1.869
9 Susu lainnya dan hasil lain dari susu	Ons/0,1 Kg	0,01	175
SAYUR-SAYURAN			15.997
1 Bayam	Kg	0,07	790
2 Kangkung	Kg	0,07	794
3 Kol/kubis	Kg	0,03	351
4 Sawi putih (petsai)	Kg	0,01	88
5 Sawi hijau	Kg	0,02	260
6 Buncis	Kg	0,01	220
7 Kacang panjang	Kg	0,06	708
8 Tomat sayur, tomat ceri	Kg	0,03	415
9 Wortel	Kg	0,02	449
10 Mentimun	Kg	0,08	827
11 Daun ketela pohon/daun singkong	Kg	0,07	619
12 Terong	Kg	0,09	1.016
13 Tauge	Kg	0,01	130
14 Labu, labu siam, labu parang	Kg	0,03	291
15 Bahan sayur sop/cap cay/ kimlo (paket)	Bungkus	0,13	681
16 Bahan sayur asam/lodeh (paket)	Bungkus	0,02	121
17 Nangka muda	Kg	0,02	177
18 Pepaya muda	Kg	0,01	92
19 Jengkol	Kg	0,00	91
20 Bawang merah	Ons/0,1 Kg	0,64	2.537
21 Bawang putih	Ons/0,1 Kg	0,48	1.861
22 Bawang bombay	Ons/0,1 Kg	0,02	64
23 Cabe merah	Kg	0,01	489

Tabel 5 Lanjutan

Jenis Makanan		Daerah Perkotaan dan Perdesaan		
		Satuan	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)
24	Cabe hijau	Kg	0,00	108
25	Cabe rawit	Kg	0,04	2.434
26	Sayur-sayuran lainnya	Kg	0,04	384
KACANG-KACANGAN				3.218
1	Kacang tanah tanpa kulit	Kg	0,00	110
2	Kacang kedelai	Kg	0,00	11
3	Kacang lainnya	Kg	0,00	43
4	Tahu	Kg	0,15	1.523
5	Tempe	Kg	0,12	1.519
6	Oncom	Ons/0,1 Kg	0,00	12
7	Hasil lain dari kacang-kacangan	Ons/0,1 Kg	-	-
BUAH-BUAHAN				6.479
1	Jeruk, jeruk bali	Kg	0,06	956
2	Mangga	Kg	0,02	503
3	Apel	Kg	0,02	733
4	Rambutan	Kg	0,00	56
5	Duku, langsung	Kg	0,00	29
6	Durian	Kg	0,00	25
7	Salak	Kg	0,02	372
8	Pisang ambon	Kg	0,04	412
9	Pisang lainnya	Kg	0,11	861
10	Pepaya	Kg	0,04	389
11	Semangka	Kg	0,14	1.196
12	Tomat buah	Kg	0,00	53
13	Alpukat	Kg	0,00	129
14	Jambu Biji	Kg	0,01	120
15	Buah-buahan lainnya	Kg	0,03	645
MINYAK DAN KELAPA				5.886
1	Minyak kelapa	Liter	0,00	39
2	Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	Liter	0,25	5.669
3	Kelapa (tidak termasuk santan instan)	Butir	0,02	132
4	Minyak dan kelapa lainnya	Liter	0,00	46

Tabel 5 Lanjutan

Jenis Makanan		Daerah Perkotaan dan Perdesaan		
		Satuan	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)
BAHAN MINUMAN				6.343
1	Gula pasir	Ons/0,1 Kg	1,87	2.989
2	Gula merah, gula air (pohom aren, kelapa, lontar)	Ons/0,1 Kg	0,07	161
3	Teh bubuk	Ons/0,1 Kg	0,01	44
4	Teh celup (sachet)	2 gr	3,10	818
5	Kopi (bubuk, biji)	Ons/0,1 Kg	0,22	1.138
6	Kopi instan (sachet)	20 gr	0,70	1.142
7	Bahan minuman lainnya	...	0,01	52
BUMBU-BUMBUAN				5.515
1	Garam	Gram	32,20	579
2	Kemiri	Gram	5,52	309
3	Ketumbar/jinten	Gram	2,12	188
4	Merica/lada	Gram	1,74	341
5	Jahe	Gram	4,95	326
6	Kunyit	Gram	6,86	377
7	Asam	Gram	8,87	290
8	Terasi/petis	Gram	2,91	308
9	Kecap	100 ml	0,20	1.082
10	Penyedap masakan/vetsin	Gram	11,72	663
11	Sambal jadi	100 ml	0,02	109
12	Saus tomat	100 ml	0,02	128
13	Bumbu maskan jadi/kemasan, bumbu racikan	Gram	6,73	577
14	Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb)	Gram	4,31	235
BAHAN MAKANAN LAINNYA				4.465
1	Mie instan	80 gr	1,28	3.814
2	Kerupuk	Ons/0,1 Kg	0,18	542
3	Bubur bayi kemasan	150 gr	0,01	79
4	Lainnya	...	0,01	31
MAKANAN MINUMAN JADI				41.149
1	Roti tawar	Potong	0,27	440
2	Roti manis, roti lainnya	Potong	0,73	1.293
3	Kue kering, biskuit, semprong	Ons/0,1 Kg	0,29	1.248
4	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lempur, dsb)	Buah	1,64	2.317

Tabel 5 Lanjutan

Jenis Makanan		Daerah Perkotaan dan Perdesaan		
		Satuan	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	
5 Makanan gorengan (tahu, tempe, bakwan, pisang)	Potong	2,30		2.748
6 Makanan gorengan	Potong	0,18		204
7 Bubur kacang hijau	Porsi	0,05		313
8 Gado-gado, ketoprak, pecel	Porsi	0,11		1.109
9 Nasi campur/rames	Porsi	0,14		1.901
10 Nasi goreng	Porsi	0,17		2.324
11 Nasi putih	Porsi	0,24		1.132
12 Lontong/ketupat sayur	Porsi	0,06		553
13 Soto, gule, sop, rawon, cincang	Porsi	0,21		2.574
14 Sayur matang (ditumis, disantan, dsb)	Porsi	0,19		1.180
15 Sate, tongseng	Porsi	0,08		952
16 Mie bakso, mie rebus, mie goreng	Porsi	0,30		3.642
17 Mie instan	Porsi	0,14		688
18 Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	Ons/0,1 Kg	0,46		2.458
19 Ikan matang	Potong	0,13		1.234
20 Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb)	Potong	0,15		1.559
21 Daging olahan (sosis, nugget, daging asap, dsb) matang	Potong	0,78		957
22 Bubur ayam	Porsi	0,04		384
23 Siomay, batagor	Porsi	0,03		235
24 Makanan jadi lainnya		0,71		1.432
25 Air kemasan	Liter	0,12		635
26 Air kemasan galon	Galon	0,30		1.779
27 Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO2	250 ml	0,15		638
28 Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	200 ml	0,12		571
29 Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb)	Gelas	0,68		2.305
30 Es krim	Mangkok	0,22		1.114
31 Es lainnya	Porsi	0,42		1.043
32 Minuman keras	Liter	0,01		188

Tabel 5 Lanjutan

Jenis Makanan	Daerah Perkotaan dan Perdesaan		
	Satuan	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
ROKOK DAN TEMBAKAU			22.446
1 Rokok kretek filter	Batang	18,99	20.422
2 Rokok kretek tanpa filter	Batang	1,27	1.101
3 Rokok putih	Batang	0,71	789
4 Tembakau	Ons/0,1 Kg	0,01	42
5 Rokok dan tembakau Lainnya	-	0,06	92
TOTAL MAKANAN			177.948

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

Tabel 6 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) Menurut Jenis Barang Bukan Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, Provinsi Kalimantan Tengah Maret 2022

Jenis Bukan Makanan	Daerah Tempat Tinggal		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan & Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH TANGGA	460.837	349.506	396.432
1 Perkiraan sewa rumah sendiri/bebas sewa	176.506	126.803	147.753
2 Kontrak rumah	4.580	777	2.380
3 Sewa rumah	5.221	435	2.452
4 Rumah dinas atau lainnya	9.824	9.374	9.563
5 Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan	13.318	8.895	10.759
6 Listrik	55.085	30.652	40.950
7 Air (PAM/Pikulan/beli)	8.916	2.573	5.247
8 Bahan bakar minyak untuk generator	1.020	4.143	2.827
9 Minyak pelumas untuk generator	56	179	127
10 Pemeliharaan dan perbaikan generator	33	216	139
11 Bensin (premium, pertalite, pertamax, shell, total, dsb) untuk kendaraan bermotor	65.371	59.017	61.695
12 Solar (termasuk shell diesel, performance deisel, dsb) untuk kendaraan bermotor	5.000	6.761	6.019
13 Minyak tanah untuk kendaraan bermotor	164	167	165
14 Minyak pelumas untuk kendaraan bermotor	9.648	7.739	8.544
15 Perbaikan dan pemeliharaan kendaraan bermotor	8.670	8.332	8.474
16 Gas (termasuk LPG, gas kota, biogas)	21.537	23.946	22.931
17 Minyak tanah untuk keperluan lainnya	959	476	680
18 Arang/batu bara/briket	24	7	14
19 Kayu bakar dan bahan bakar lainnya	583	2.342	1.601
20 Pengeluaran kebutuhan lainnya untuk rumah	3.996	3.809	3.888
21 Rekening telepon rumah	399	53	199

Tabel 6 Lanjutan

Jenis Bukan Makanan		Daerah Tempat Tinggal		
		Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan & Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	
22 Pulsa HP	22.395	21.735	22.013	
23 Benda pos (wesel, materai, perangko, dsb)	117	79	95	
24 Biaya internet, warnet	47.183	30.912	37.770	
25 Lainnya (nomor perdana, warnet, kirim paket, dsb)	232	86	147	
ANEKA BARANG DAN JASA	185.310	115.100	144.693	
1 Sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi dan shampo	21.569	19.550	20.401	
2 Barang kecantikan dan pembalut wanita	9.628	7.367	8.320	
3 Perawatan kulit, muka, kuku, rambut	12.027	9.756	10.714	
4 Sabun cuci (batangan, bubuk, krim dan cair)	12.216	11.831	11.993	
5 Bahan pemeliharaan pakaian	6.037	5.506	5.730	
6 Surat kabar, majalah, buku-buku dan alat tulis termasuk sewa majalah/bacaan	1.934	1.888	1.908	
7 Barang lainnya (tissue, pampers, kantong plastik, tali/ tambang plastic, tusuk gigi, cotton bud, kapur barus, tusuk sate, dsb)	15.966	11.524	13.396	
8 Rumah sakit pemerintah	8.535	3.326	5.522	
9 Rumah sakit swasta	8.238	560	3.797	
10 Puskesmas/pustu/polindes/posyandu	544	652	607	
11 Praktik dokter/poliklinik	2.560	534	1.388	
12 Praktik petugas kesehatan (bidan/perawat/mantri kesehatan)	1.676	1.264	1.437	
13 Praktik pengobatan tradisional	158	155	156	
14 Dukun penolong persalinan	339	184	250	
15 Obat yang dibeli dengan resep dari tenaga kesehatan (dokter, bidan, perawat)	2.229	845	1.428	
16 Obat modern yang dibeli tanpa resep dari tenaga kesehatan	2.471	2.035	2.219	
17 Obat tradisional/jamu untuk pengobatan	368	307	333	
18 Biaya pemeliharaanacamata, kaki/tangan palsu (protese), dan kursi roda	703	68	336	
19 Periksa Kehamilan	639	427	516	
20 Imunisasi	2.275	1.870	2.041	

Tabel 6 Lanjutan

Jenis Bukan Makanan		Daerah Tempat Tinggal		
		Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan & Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	
21 Vaksin Covid-19	-	-	-	
22 Tes kesehatan/deteksi dini/Medical Check Up	1.121	612	827	
23 Keluarga Berencana (alat/cara kontraseksi, konsultasi, dsb)	1.411	1.851	1.666	
24 Biaya pemeliharaan kesehatan lainnya	4.233	1.408	2.598	
25 Sumbangan pembangunan sekolah (uang pangkal)	3.915	1.930	2.767	
26 Uang sekolah (SPP/UKT) dan iuran komite sekolah/POMG	25.977	14.468	19.319	
27 Iuran sekolah lainnya (ketrampilan, les, tes)	1.705	541	1.031	
28 Buku pelajaran, foto copy bahan pelajaran	3.327	1.676	2.371	
29 Alat-alat tulis (pulpen, pensil, penghapus, kalkulator, jangka, dsb)	1.545	1.566	1.557	
30 Uang kursus/bimbingan belajar di luar sekolah	1.734	358	938	
31 Transportasi darat	4.046	3.264	3.594	
32 Transportasi udara/pesawat	5.167	1.412	2.994	
33 Transportasi laut/kapal feri, kapal laut	541	508	522	
34 Lainnya (uang parkir, karcis tol, dsb)	1.040	430	687	
35 Hotel/motel/penginapan	1.363	482	853	
36 Hiburan (tidak termasuk transpor dan pembelian barang untuk rekreasi)	1.818	580	1.102	
37 Gaji/upah pembantu rumah tangga, satpam, tukang kebun, dan sopir	13.605	2.418	7.134	
38 Jasa Lembaga keuangan (jasa ATM, jasa kartu kredit, biaya transfer, dsb)	2.309	1.636	1.920	
39 Jasa lainnya (pembuatan KTP, SIM, akte kelahiran, fotocopy, foto, jasa penitipan bayi, dsb)	339	309	322	
PAKAIAN, ALAS KAKI, DAN TUTUP KEPALA	29.127	28.470	28.747	
1 Pakaian jadi untuk laki-laki dewasa	7.692	7.285	7.457	
2 Pakaian jadi untuk perempuan dewasa	8.609	8.429	8.505	
3 Pakaian jadi untuk anak-anak	5.160	4.814	4.960	
4 Bahan pakaian untuk anak laki-laki, perempuan, dan anak-anak	581	965	803	

Tabel 6 Lanjutan

Jenis Bukan Makanan		Daerah Tempat Tinggal		
		Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan & Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
5 Upah menjahit, memperbaiki pakaian, benang jahit, dan barang lain untuk keperluan menjahit	453	332	383	
6 Alas Kaki (sepatu, sandal, kaos kaki, dsb)	4.327	4.238	4.276	
7 Tutup kepala untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak	1.040	1.228	1.149	
8 Lainnya (handuk, ikat pinggang, semir sepatu, dasi, binatang/laundry, gantungan pakaian/hanger, mukena, jas hujan, dsb)	1.263	1.179	1.214	
BARANG TAHAN LAMA	46.419	47.991	47.328	
1 Meubelair	3.150	3.667	3.449	
2 Peralatan rumah tangga	2.760	2.068	2.360	
3 Perlengkapan perabot rumah tangga	1.974	2.528	2.295	
4 Perkakas rumah tangga	820	1.173	1.024	
5 Alat-alat dapur/makan	1.884	2.352	2.155	
6 Barang-baang pajangan/hiasan	316	218	259	
7 Perbaikan perabot, perlengkapan, dan perkakas rumah tangga	750	951	866	
8 Pembelian HP/smartphone dan assesorisnya, termasuk perbaikan	5.839	3.542	4.510	
9 Pembelian kamera, kacamata, video camera, alat-alat optik lainnya, termasuk perbaikan	375	231	292	
10 Pembelian arloji, jam, payung, tas, koper, termasuk perbaikan	304	361	337	
11 Perhiasan mahal terbuat dari logam dan batu mulia termasuk perbaikan	2.983	3.461	3.259	
12 Pembelian mainan anak, termasuk perbaikan	855	1.026	954	
13 Pembelian televisi, radio, video, DVD, kaset, radio kaset, gitar, piano, computer, laptop, tablet, termasuk perbaikan	1.169	858	990	
14 Pembelian alat dan perlengkapan olah raga termasuk perbaikan	413	95	229	
15 Pembelian kendaraan untuk transportasi	19.326	22.709	21.283	
16 Binatang dan tanaman peliharaan, termasuk biaya pemeliharaan	2.967	2.349	2.610	
17 Barang tahan lama lainnya, termasuk perbaikannya	532	401	456	

Tabel 6 Lanjutan

Jenis Bukan Makanan		Daerah Tempat Tinggal		
		Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan & Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	
PAJAK, PUNGUTAN DAN ASURANSI		62.451	35.470	46.843
1	Pajak bumi dan bangunan (PBB)	1.504	786	1.089
2	Pajak kendaraan bermotor (STNK) dan tak bermotor	15.947	7.924	11.306
3	Pungutan/retribusi (iuran RT/RW, sampah, keamanan, kuburan, dsb)	1.390	637	954
4	Asuransi kesehatan	40.113	25.002	31.371
5	Asuransi jiwa lainnya dan asuransi kerugian	3.383	1.096	2.060
6	Lainnya (tilang, PPh, dsb)	115	24	62
KEPERLUAN PESTA DAN UPACARA/KENDURI		16.621	14.888	15.618
1	Perkawinan	7.623	6.185	6.791
2	Khitanan dan ulang tahun	1.861	1.745	1.794
3	Perayaan hari raya agama	1.831	2.268	2.084
4	Biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH), umroh, perjalanan rohani	103	523	346
5	Upacara agama atau adat lainnya	3.928	3.190	3.501
6	Biaya Pemakaman	1.276	978	1.103
TOTAL BUKAN MAKANAN		800.765	591.424	679.661

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

Tabel 7 Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (kkal) Menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, Provinsi Kalimantan Tengah Maret 2022

Jenis Makanan	Daerah Tempat Tinggal		
	Perkotaan	Perkotaan	Perkotaan
(1)	(2)	(3)	(4)
PADI-PADIAN	809,67	934,18	881,70
1 Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	778,88	899,63	848,73
2 Beras ketan	1,31	4,98	3,43
3 Jagung basah degan kulit	1,36	0,83	1,05
4 Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi	1,32	0,70	0,96
5 Tepung terigu	25,78	27,79	26,94
6 Padi-padian lainnya	1,03	0,24	0,57
UMBI-UMBIAN	32,32	42,89	38,43
1 Ketela pohon/singkong	22,21	30,60	27,07
2 Ketela rambat/ubi jalar	5,01	6,20	5,70
3 Sagu (bukan dari ketela pohon)	0,12	0,46	0,32
4 Talas/keladi	1,43	2,69	2,16
5 Kentang	3,15	2,07	2,52
6 Gaplek	0,03	0,44	0,27
7 Umbi-umbian lainnya	0,35	0,43	0,39
IKAN	68,27	73,56	71,33
1 Ekor kuning	0,26	0,22	0,24
2 Tongkol,tuna,cakalang,dencis,ikan kayu	3,80	0,00	0,00
3 Tenggiri	0,30	0,12	0,20
4 Selar	0,95	0,77	0,84
5 Kembung,lema/tatare,banyar/banyara	2,13	1,56	1,80
6 Teri basah	0,08	0,23	0,17
7 Bandeng	3,10	3,33	3,23
8 Gabus	4,47	7,44	6,19
9 Mujair	0,16	0,19	0,18
10 Mas, nila	15,29	0,00	0,00
11 Lele	1,55	1,75	1,67
12 Kakap	0,40	0,12	0,24
13 Baronang	0,29	0,27	0,28
14 Patin	7,43	7,78	7,63

Tabel 7 Lanjutan

Jenis Makanan	Daerah Tempat Tinggal		
	Perkotaan	Perkotaan	Perkotaan
(1)	(2)	(3)	(4)
15 Bawal	2,28	4,11	3,34
16 Gurame	0,30	0,14	0,21
17 Ikan segar/basah lainnya	7,29	10,84	9,34
18 Udang, lobster	2,46	1,53	1,92
19 Cumi-cumi, sotong, gurita	0,76	0,25	0,46
20 Ketam, kepiting, rajungan	0,17	0,17	0,17
21 Kerang, siput, bekicot, remis	0,23	0,39	0,32
22 Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya	0,34	0,70	0,55
23 Kembung diawetkan/peda	0,22	0,35	0,29
24 Tenggiri diawetkan	0,28	0,14	0,20
25 Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	0,17	0,32	0,26
26 Teri diawetkan	0,37	0,51	0,45
27 Selar diawetkan	0,16	0,09	0,12
28 Sepat diawetkan	2,47	3,28	2,94
29 Bandeng diawetkan	0,09	0,22	0,17
30 Gabus diawetkan	1,13	2,29	1,80
31 Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb)	3,88	5,16	4,62
32 Ikan diawetkan lainnya	5,01	6,54	5,90
33 Udang diawetkan (ebi, rebon)	0,22	0,10	0,15
34 Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	0,05	0,05	0,05
35 Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	0,21	0,14	0,17
DAGING	114,05	104,04	108,26
1 Daging sapi	2,12	1,73	1,89
2 Daging kambing, domba/biri-biri	0,10	0,03	0,06
3 Daging babi	4,90	9,48	7,55
4 Daging ayam ras	95,03	77,54	84,91
5 Daging ayam kampung	6,65	11,88	9,68
6 Daging segar lainnya	0,35	0,67	0,53
7 Daging diawetkan lainnya	3,33	1,16	2,07
8 Tetelan, sandung lamur	0,02	0,03	0,03
9 Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, kepala, dsb)	1,54	1,53	1,53

Tabel 7 Lanjutan

Jenis Makanan		Daerah Tempat Tinggal		
		Perkotaan	Perkotaan	Perkotaan
(1)	(2)	(3)	(4)	
TELUR DAN SUSU		72,85	62,78	67,02
1	Telur ayam ras	29,80	25,31	27,20
2	Telur ayam kampung	0,72	0,84	0,79
3	Telur itik/telur itik manila	1,12	0,78	0,92
4	Telur lainnya (telur puyuh, telur asin mentah maupun matang,	0,56	0,47	0,51
5	Susu cair pabrik	1,66	0,52	1,00
6	Susu kental manis	18,14	21,35	20,00
7	Susu bubuk	14,77	9,40	11,67
8	Susu bubuk bayi	5,09	3,64	4,25
9	Susu lainnya dan hasil lain dari susu	0,99	0,46	0,69
SAYUR-SAYURAN		38,41	42,86	40,98
1	Bayam	1,21	1,09	1,14
2	Kangkung	1,69	1,81	1,76
3	Kol/kubis	0,69	0,61	0,64
4	Sawi putih (petsai)	0,05	0,06	0,06
5	Sawi hijau	0,58	0,41	0,48
6	Buncis	0,58	0,63	0,61
7	Kacang panjang	2,22	2,71	2,50
8	Tomat sayur, tomat ceri	0,91	0,58	0,72
9	Wortel	1,31	0,71	0,96
10	Mentimun	0,74	0,86	0,81
11	Daun ketela pohon/daun singkong	4,05	8,05	6,36
12	Terong	4,75	5,27	5,05
13	Tauge	0,62	0,35	0,46
14	Labu, labu siam, labu parang	0,61	0,78	0,71
15	Bahan sayur sop/cap cay/ kimlo (paket)	1,39	1,20	1,28
16	Bahan sayur asam/lodeh (paket)	0,46	0,31	0,37
17	Nangka muda	0,72	1,61	1,24
18	Pepaya muda	0,16	0,48	0,34
19	Jengkol	0,64	0,84	0,76
20	Bawang merah	3,20	3,23	3,22
21	Bawang putih	6,05	5,58	5,78
22	Bawang bombay	0,18	0,04	0,10
23	Cabe merah	0,46	0,29	0,36

Tabel 7 Lanjutan

Jenis Makanan		Daerah Tempat Tinggal		
		Perkotaan	Perkotaan	Perkotaan
(1)	(2)	(3)	(4)	
24	Cabe hijau	0,11	0,07	0,08
25	Cabe rawit	4,63	4,60	4,61
26	Sayur-sayuran lainnya	0,38	0,69	0,56
KACANG-KACANGAN		53,65	41,20	46,45
1	Kacang tanah tanpa kulit	3,73	2,20	2,84
2	Kacang kedelai	0,32	0,44	0,39
3	Kacang lainnya	0,57	0,62	0,60
4	Tahu	20,60	15,17	17,46
5	Tempe	28,42	22,70	25,11
6	Oncom	0,02	0,08	0,06
7	Hasil lain dari kacang-kacangan		0,00	0,00
BUAH-BUAHAN		39,59	36,94	38,06
1	Jeruk, jeruk bali	2,99	2,09	2,47
2	Mangga	1,04	0,85	0,93
3	Apel	1,64	1,27	1,43
4	Rambutan	0,08	0,20	0,15
5	Duku, langsung	0,07	0,09	0,08
6	Durian	0,01	0,06	0,04
7	Salak	4,08	4,47	4,30
8	Pisang ambon	5,32	2,87	3,90
9	Pisang lainnya	16,11	18,34	17,40
10	Pepaya	2,58	1,94	2,21
11	Semangka	2,60	2,55	2,57
12	Tomat buah	0,21	0,10	0,14
13	Alpukat	0,64	0,27	0,43
14	Jambu Biji	0,48	0,41	0,44
15	Buah-buahan lainnya	1,75	1,43	1,56
MINYAK DAN KELAPA		269,46	271,01	270,36
1	Minyak kelapa	0,93	2,98	2,12
2	Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	260,84	258,24	259,34
3	Kelapa (tidak termasuk santan instan)	3,78	5,39	4,71
4	Minyak dan kelapa lainnya	3,91	4,40	4,19

Tabel 7 Lanjutan

Jenis Makanan		Daerah Tempat Tinggal		
		Perkotaan	Perkotaan	Perkotaan
(1)	(2)	(3)	(4)	
BAHAN MINUMAN		111,23	132,73	123,67
1	Gula pasir	85,49	105,52	97,07
2	Gula merah, gula air (pohom aren, kelapa, lontar)	4,42	3,18	3,70
3	Teh bubuk	0,10	0,21	0,16
4	Teh celup (sachet)	1,17	1,17	1,17
5	Kopi (bubuk, biji)	9,96	12,23	11,28
6	Kopi instan (sachet)	8,65	9,29	9,02
7	Bahan minuman lainnya	1,44	1,14	1,26
BUMBU-BUMBUAN		12,03	13,18	12,69
1	Garam	0,00	0,00	0,00
2	Kemiri	4,69	5,26	5,02
3	Ketumbar/jinten	1,25	1,20	1,22
4	Merica/lada	0,87	0,91	0,89
5	Jahe	0,31	0,39	0,36
6	Kunyit	0,53	0,78	0,68
7	Asam	1,47	1,82	1,67
8	Terasi/petis	0,91	1,13	1,04
9	Kecap	1,10	1,00	1,05
10	Penyedap masakan/vetsin	0,00	0,00	0,00
11	Sambal jadi	0,29	0,16	0,21
12	Saus tomat	0,32	0,19	0,24
13	Bumbu maskan jadi/kemasan, bumbu racikan	0,00	0,00	0,00
14	Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb)	0,27	0,33	0,30
BAHAN MAKANAN LAINNYA		78,67	76,47	77,40
1	Mie instan	64,91	64,88	64,89
2	Kerupuk	12,73	10,76	11,59
3	Bubur bayi kemasan	0,30	0,36	0,33
4	Lainnya	0,74	0,47	0,58
MAKANAN MINUMAN JADI		349,34	332,69	339,71
1	Roti tawar	11,58	8,29	9,67
2	Roti manis, roti lainnya	14,81	18,34	16,85
3	Kue kering, biskuit, semprong	16,50	18,53	17,67
4	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lempur, dsb)	32,96	31,78	32,28

Tabel 7 Lanjutan

	Jenis Makanan	Daerah Tempat Tinggal		
		Perkotaan	Perkotaan	Perkotaan
	(1)	(2)	(3)	(4)
5	Makanan gorengan (tahu, tempe, bakwan, pisang)	29,41	32,20	31,03
6	Makanan gorengan	4,67	4,54	4,60
7	Bubur kacang hijau	0,77	0,70	0,73
8	Gado-gado, ketoprak, pecel	4,42	4,47	4,45
9	Nasi campur/rames	16,54	8,66	11,98
10	Nasi goreng	20,45	8,72	13,66
11	Nasi putih	12,07	14,46	13,46
12	Lontong/ketupat sayur	2,48	2,01	2,21
13	Soto, gule, sop, rawon, cincang	5,13	3,88	4,41
14	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb)	7,19	5,93	6,46
15	Sate, tongseng	1,09	0,97	1,02
16	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	25,57	20,42	22,59
17	Mie instan	6,69	7,36	7,08
18	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	32,50	33,74	33,21
19	Ikan matang	13,08	11,10	11,93
20	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb)	13,10	8,97	10,71
21	Daging olahan (sosis, nugget, daging asap, dsb) matang	33,82	40,60	37,74
22	Bubur ayam	1,94	0,82	1,29
23	Siomay, batagor	1,23	0,69	0,92
24	Makanan jadi lainnya	23,53	26,10	25,01
25	Air kemasan	0,00	0,00	0,00
26	Air kemasan galon	0,00	0,00	0,00
27	Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO2	1,34	1,56	1,47
28	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	1,15	1,38	1,28
29	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb)	5,51	6,18	5,90
30	Es krim	7,21	5,74	6,36
31	Es lainnya	2,50	3,96	3,34
32	Minuman keras	0,10	0,60	0,39

Tabel 7 Lanjutan

Jenis Makanan	Daerah Tempat Tinggal		
	Perkotaan	Perkotaan	Perkotaan
(1)	(2)	(3)	(4)
ROKOK DAN TEMBAKAU	0,00	0,00	0,00
1 Rokok kretek filter	0,00	0,00	0,00
2 Rokok kretek tanpa filter	0,00	0,00	0,00
3 Rokok putih	0,00	0,00	0,00
4 Tembakau	0,00	0,00	0,00
5 Rokok dan tembakau Lainnya	0,00	0,00	0,00
TOTAL MAKANAN	2049,53	2164,52	2116,05

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

Tabel 8 Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) Menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, Provinsi Kalimantan Tengah Maret 2022

Jenis Makanan	Daerah Tempat Tinggal		
	Perkotaan	Perkotaan	Perkotaan
(1)	(2)	(3)	(4)
PADI-PADIAN	19,05	21,96	20,73
1 Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	18,22	21,05	19,86
2 Beras ketan	0,03	0,11	0,07
3 Jagung basah degan kulit	0,04	0,03	0,03
4 Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi	0,03	0,02	0,02
5 Tepung terigu	0,70	0,75	0,73
6 Padi-padian lainnya	0,02	0,00	0,01
UMBI-UMBIAN	0,32	0,37	0,35
1 Ketela pohon/singkong	0,14	0,20	0,18
2 Ketela rambat/ubi jalar	0,05	0,06	0,05
3 Sagu (bukan dari ketela pohon)	0,00	0,00	0,00
4 Talas/keladi	0,02	0,04	0,03
5 Kentang	0,11	0,07	0,09
6 Gaplek	0,00	0,00	0,00
7 Umbi-umbian lainnya	0,00	0,00	0,00
IKAN	12,51	12,46	12,48
1 Ekor kuning	0,04	0,03	0,04
2 Tongkol,tuna,cakalang,dencis,ikan kayu	0,61	0,00	0,00
3 Tenggiri	0,04	0,02	0,03
4 Selar	0,18	0,14	0,16
5 Kembung,lema/tatare,banyar/banyara	0,46	0,33	0,38
6 Teri basah	0,01	0,03	0,02
7 Bandeng	0,48	0,52	0,50
8 Gabus	0,72	1,20	1,00
9 Mujair	0,03	0,04	0,04
10 Mas, nila	4,08	0,00	0,00
11 Lele	0,25	0,28	0,27
12 Kakap	0,09	0,03	0,05
13 Baronang	0,04	0,04	0,04
14 Patin	1,20	1,25	1,23

Tabel 8 Lanjutan

Jenis Makanan	Daerah Tempat Tinggal		
	Perkotaan	Perkotaan	Perkotaan
(1)	(2)	(3)	(4)
15 Bawal	0,45	0,81	0,66
16 Gurame	0,06	0,03	0,04
17 Ikan segar/basah lainnya	1,10	1,63	1,41
18 Udang, lobster	0,57	0,35	0,44
19 Cumi-cumi, sotong, gurita	0,16	0,05	0,10
20 Ketam, kepiting, rajungan	0,02	0,02	0,02
21 Kerang, siput, bekicot, remis	0,03	0,06	0,05
22 Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya	0,07	0,14	0,11
23 Kembung diawetkan/peda	0,04	0,06	0,05
24 Tenggiri diawetkan	0,06	0,03	0,04
25 Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	0,03	0,06	0,05
26 Teri diawetkan	0,08	0,11	0,10
27 Selar diawetkan	0,03	0,02	0,02
28 Sepat diawetkan	0,32	0,43	0,39
29 Bandeng diawetkan	0,01	0,01	0,01
30 Gabus diawetkan	0,22	0,45	0,36
31 Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb)	0,24	0,32	0,29
32 Ikan diawetkan lainnya	0,72	0,94	0,84
33 Udang diawetkan (ebi, rebon)	0,05	0,02	0,03
34 Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	0,01	0,01	0,01
35 Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	0,02	0,02	0,02
DAGING	6,86	6,15	6,45
1 Daging sapi	0,19	0,16	0,17
2 Daging kambing, domba/biri-biri	0,01	0,00	0,01
3 Daging babi	0,15	0,30	0,24
4 Daging ayam ras	5,73	4,67	5,12
5 Daging ayam kampung	0,40	0,72	0,58
6 Daging segar lainnya	0,03	0,06	0,04
7 Daging diawetkan lainnya	0,14	0,05	0,09
8 Tetelan, sandung lamur	0,00	0,00	0,00
9 Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, kepala, dsb)	0,20	0,20	0,20

Tabel 8 Lanjutan

Jenis Makanan	Daerah Tempat Tinggal		
	Perkotaan	Perkotaan	Perkotaan
(1)	(2)	(3)	(4)
TELUR DAN SUSU	4,04	3,35	3,64
1 Telur ayam ras	2,40	2,04	2,19
2 Telur ayam kampung	0,05	0,06	0,05
3 Telur itik/telur itik manila	0,07	0,05	0,06
4 Telur lainnya (telur puyuh, telur asin mentah maupun matang,	0,04	0,04	0,04
5 Susu cair pabrik	0,09	0,03	0,05
6 Susu kental manis	0,44	0,52	0,49
7 Susu bubuk	0,71	0,45	0,56
8 Susu bubuk bayi	0,23	0,17	0,19
9 Susu lainnya dan hasil lain dari susu	0,01	0,00	0,00
SAYUR-SAYURAN	2,30	2,77	2,57
1 Bayam	0,07	0,06	0,06
2 Kangkung	0,21	0,22	0,21
3 Kol/kubis	0,04	0,04	0,04
4 Sawi putih (petsai)	0,01	0,01	0,01
5 Sawi hijau	0,06	0,04	0,05
6 Buncis	0,04	0,04	0,04
7 Kacang panjang	0,22	0,27	0,25
8 Tomat sayur, tomat ceri	0,05	0,03	0,04
9 Wortel	0,04	0,02	0,03
10 Mentimun	0,03	0,04	0,04
11 Daun ketela pohon/daun singkong	0,38	0,75	0,59
12 Terong	0,20	0,22	0,21
13 Tauge	0,07	0,04	0,05
14 Labu, labu siam, labu parang	0,02	0,02	0,02
15 Bahan sayur sop/cap cay/ kimlo (paket)	0,07	0,06	0,06
16 Bahan sayur asam/lodeh (paket)	0,01	0,01	0,01
17 Nangka muda	0,03	0,06	0,05
18 Pepaya muda	0,01	0,04	0,03
19 Jengkol	0,03	0,04	0,03
20 Bawang merah	0,12	0,12	0,12
21 Bawang putih	0,29	0,26	0,27
22 Bawang bombay	0,01	0,00	0,00
23 Cabe merah	0,01	0,01	0,01

Tabel 8 Lanjutan

Jenis Makanan		Daerah Tempat Tinggal		
		Perkotaan	Perkotaan	Perkotaan
(1)		(2)	(3)	(4)
24	Cabe hijau	0,00	0,00	0,00
25	Cabe rawit	0,21	0,21	0,21
26	Sayur-sayuran lainnya	0,09	0,16	0,13
KACANG-KACANGAN		5,47	4,19	4,73
1	Kacang tanah tanpa kulit	0,21	0,12	0,16
2	Kacang kedelai	0,03	0,05	0,04
3	Kacang lainnya	0,04	0,04	0,04
4	Tahu	2,81	2,07	2,38
5	Tempe	2,38	1,90	2,11
6	Oncom	0,00	0,01	0,00
7	Hasil lain dari kacang-kacangan		0,00	0,00
BUAH-BUAHAN		0,44	0,39	0,41
1	Jeruk, jeruk bali	0,05	0,04	0,04
2	Mangga	0,01	0,01	0,01
3	Apel	0,01	0,01	0,01
4	Rambutan	0,00	0,00	0,00
5	Duku, langsung	0,00	0,00	0,00
6	Durian	0,00	0,00	0,00
7	Salak	0,01	0,02	0,01
8	Pisang ambon	0,06	0,03	0,04
9	Pisang lainnya	0,14	0,16	0,15
10	Pepaya	0,03	0,02	0,02
11	Semangka	0,05	0,05	0,05
12	Tomat buah	0,01	0,01	0,01
13	Alpukat	0,01	0,00	0,00
14	Jambu Biji	0,01	0,01	0,01
15	Buah-buahan lainnya	0,05	0,04	0,04
MINYAK DAN KELAPA		0,04	0,06	0,06
1	Minyak kelapa	0,00	0,00	0,00
2	Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	0,00	0,00	0,00
3	Kelapa (tidak termasuk santan instan)	0,04	0,05	0,04
4	Minyak dan kelapa lainnya	0,01	0,01	0,01

Tabel 8 Lanjutan

Jenis Makanan		Daerah Tempat Tinggal		
		Perkotaan	Perkotaan	Perkotaan
(1)	(2)	(3)	(4)	
BAHAN MINUMAN		0,83	0,95	0,90
1	Gula pasir	0,00	0,00	0,00
2	Gula merah, gula air (pohom aren, kelapa, lontar)	0,04	0,03	0,03
3	Teh bubuk	0,02	0,03	0,02
4	Teh celup (sachet)	0,17	0,17	0,17
5	Kopi (bubuk, biji)	0,49	0,60	0,56
6	Kopi instan (sachet)	0,10	0,10	0,10
7	Bahan minuman lainnya	0,02	0,01	0,02
BUMBU-BUMBUAN		0,48	0,52	0,50
1	Garam	0,00	0,00	0,00
2	Kemiri	0,14	0,16	0,15
3	Ketumbar/jinten	0,04	0,04	0,04
4	Merica/lada	0,03	0,03	0,03
5	Jahe	0,01	0,01	0,01
6	Kunyit	0,02	0,02	0,02
7	Asam	0,01	0,01	0,01
8	Terasi/petis	0,08	0,10	0,10
9	Kecap	0,14	0,12	0,13
10	Penyedap masakan/vetsin			
11	Sambal jadi	0,01	0,00	0,00
12	Saus tomat	0,01	0,00	0,00
13	Bumbu maskan jadi/kemasan, bumbu racikan	0,00	0,00	0,00
14	Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb)	0,01	0,01	0,01
BAHAN MAKANAN LAINNYA		1,59	1,57	1,58
1	Mie instan	1,46	1,46	1,46
2	Kerupuk	0,11	0,09	0,10
3	Bubur bayi kemasan	0,01	0,01	0,01
4	Lainnya	0,02	0,01	0,01
MAKANAN MINUMAN JADI		11,20	10,18	10,61
1	Roti tawar	0,37	0,27	0,31
2	Roti manis, roti lainnya	0,22	0,28	0,26
3	Kue kering, biskuit, semprong	0,24	0,27	0,26
4	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lempur, dsb)	0,47	0,45	0,46

Tabel 8 Lanjutan

Jenis Makanan	Daerah Tempat Tinggal		
	Perkotaan	Perkotaan	Perkotaan
(1)	(2)	(3)	(4)
5 Makanan gorengan (tahu, tempe, bakwan, pisang)	1,13	1,24	1,19
6 Makanan gorengan	0,13	0,12	0,13
7 Bubur kacang hijau	0,06	0,06	0,06
8 Gado-gado, ketoprak, pecel	0,21	0,22	0,21
9 Nasi campur/rames	0,55	0,29	0,40
10 Nasi goreng	0,24	0,10	0,16
11 Nasi putih	0,14	0,17	0,16
12 Lontong/ketupat sayur	0,06	0,05	0,05
13 Soto, gule, sop, rawon, cincang	0,32	0,24	0,27
14 Sayur matang (ditumis, disantan, dsb)	0,30	0,25	0,27
15 Sate, tongseng	0,14	0,12	0,13
16 Mie bakso, mie rebus, mie goreng	0,33	0,26	0,29
17 Mie instan	0,15	0,17	0,16
18 Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	0,40	0,42	0,41
19 Ikan matang	1,47	1,25	1,35
20 Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb)	1,77	1,21	1,45
21 Daging olahan (sosis, nugget, daging asap, dsb) matang	1,10	1,32	1,23
22 Bubur ayam	0,07	0,03	0,05
23 Siomay, batagor	0,04	0,03	0,03
24 Makanan jadi lainnya	0,85	0,94	0,90
25 Air kemasan	0,00	0,00	0,00
26 Air kemasan galon	0,00	0,00	0,00
27 Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO2	0,00	0,00	0,00
28 Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	0,00	0,00	0,00
29 Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb)	0,29	0,32	0,31
30 Es krim	0,14	0,11	0,12
31 Es lainnya	0,00	0,00	0,00
32 Minuman keras	0,00	0,01	0,00

Tabel 8 Lanjutan

Jenis Makanan	Daerah Tempat Tinggal		
	Perkotaan	Perkotaan	Perkotaan
(1)	(2)	(3)	(4)
ROKOK DAN TEMBAKAU	0,00	0,00	0,00
1 Rokok kretek filter	0,00	0,00	0,00
2 Rokok kretek tanpa filter	0,00	0,00	0,00
3 Rokok putih	0,00	0,00	0,00
4 Tembakau	0,00	0,00	0,00
5 Rokok dan tembakau Lainnya	0,00	0,00	0,00
TOTAL MAKANAN	65,13	64,92	65,01

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

Tabel 9 Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (kkal) Menurut Kelompok Makanan, Golongan Pengeluaran, dan Daerah Tempat Tinggal, Provinsi Kalimantan Tengah Maret 2022

Kelompok Komoditas	Golongan Pengeluaran								Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Sehari
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
		kurang dari 150.000	150.000-199.999	200.000-299.999	300.000-499.999	500.000-749.999	750.000-999.999	1.000.000-1.499.999	1.500.000 keatas
Padi-padian			1222,23	806,90	791,64	770,97	800,90	840,47	809,67
Umbi-umbian			0,00	19,88	26,77	29,54	32,01	37,59	32,32
Ikan			18,96	35,85	47,70	52,88	64,85	89,99	68,27
Daging			10,35	42,06	69,07	76,30	102,82	166,09	114,05
Telur dan susu			10,62	27,52	41,07	54,40	72,63	99,97	72,85
Sayur-sayuran			19,98	20,98	28,62	31,61	35,79	49,33	38,41
Kacang-kacangan			5,31	31,23	40,72	43,30	50,92	68,31	53,65
Buah-buahan			3,16	8,97	21,23	26,52	37,71	58,07	39,59
Minyak dan kelapa			172,02	174,96	209,90	236,60	250,83	332,10	269,46
Bahan minuman			87,57	83,46	94,70	97,99	109,08	128,88	111,23
Bumbu-bumbuan			2,87	5,35	8,02	9,70	12,20	15,43	12,03
Bahan makanan lainnya			22,99	32,84	63,27	64,87	74,72	99,49	78,67
Makanan dan Minuman Jadi			47,93	134,42	207,91	261,39	343,02	477,89	349,34
Rokok dan Tembakau			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
TOTAL MAKANAN			1624,00	1424,41	1650,61	1756,07	1987,50	2463,61	2049,53

Sumber : BPS, Susenas Maret 2022

Tabel 9 Lanjutan

Perdesaan

Kelompok Komoditas	Golongan Pengeluaran							Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Sehari	
	kurang dari 150.000	150.000-199.999	200.000-299.999	300.000-499.999	500.000-749.999	750.000-999.999	1.000.000-1.499.999	1.500.000 keatas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Padi-padian			895,91	714,92	824,31	882,39	958,88	1017,23	934,18
Umbi-umbian			16,15	40,03	25,93	33,43	39,89	62,26	42,89
Ikan			12,78	49,80	51,72	56,78	73,60	99,60	73,56
Daging			0,00	15,95	47,17	70,73	108,28	160,82	104,04
Telur dan susu			5,63	30,56	33,74	48,14	60,18	94,45	62,78
Sayur-sayuran			9,24	23,16	28,12	32,91	41,87	60,81	42,86
Kacang-kacangan			3,19	15,23	19,95	29,09	41,88	62,58	41,20
Buah-buahan			3,49	14,95	18,96	22,76	35,51	60,34	36,94
Minyak dan kelapa			44,50	156,23	205,49	225,97	269,48	351,64	271,01
Bahan minuman			68,26	81,08	98,88	115,39	132,10	168,31	132,73
Bumbu-bumbuan			2,41	5,39	7,97	9,30	13,35	19,23	13,18
Bahan makanan lainnya			6,59	40,57	48,45	58,19	78,74	105,25	76,47
Makanan dan Minuman Jadi			44,55	163,94	197,87	256,68	328,52	478,67	332,69
Rokok dan Tembakau			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
TOTAL MAKANAN			1112,69	1351,80	1608,56	1841,78	2182,30	2741,20	2164,52

Sumber : BPS, Susenas Maret 2022

Tabel 9 Lanjutan

Perkotaan & Perdesaan

Kelompok Komoditas	Golongan Pengeluaran							Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Sehari	
	kurang dari 150.000	150.000-199.999	200.000-299.999	300.000-499.999	500.000-749.999	750.000-999.999	1.000.000-1.499.999	1.500.000 keatas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Padi-padian			952,61	765,86	809,93	839,14	904,18	930,44	881,70
Umbi-umbian			13,34	28,87	26,30	31,92	37,16	50,15	38,43
Ikan			13,86	42,07	49,95	55,27	70,57	94,88	71,33
Daging			1,80	30,41	56,81	72,89	106,39	163,41	108,26
Telur dan susu			6,50	28,87	36,97	50,57	64,49	97,16	67,02
Sayur-sayuran			11,11	21,95	28,34	32,40	39,76	55,17	40,98
Kacang-kacangan			3,56	24,09	29,10	34,61	45,01	65,39	46,45
Buah-buahan			3,43	11,64	19,96	24,22	36,27	59,23	38,06
Minyak dan kelapa			66,66	166,60	207,43	230,10	263,02	342,05	270,36
Bahan minuman			71,61	82,40	97,04	108,64	124,13	148,95	123,67
Bumbu-bumbuan			2,49	5,37	7,99	9,46	12,95	17,37	12,69
Bahan makanan lainnya			9,44	36,29	54,97	60,79	77,35	102,42	77,40
Makanan dan Minuman Jadi			45,13	147,59	202,29	258,51	333,54	478,28	339,71
Rokok dan Tembakau			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
TOTAL MAKANAN			1201,53	1392,01	1627,08	1808,50	2114,84	2604,90	2116,05

Sumber : BPS, Susenas Maret 2022

Tabel 10 Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) Menurut Kelompok Makanan, Golongan Pengeluaran, dan Daerah Tempat Tinggal, Provinsi Kalimantan Tengah Maret 2022

Kelompok Komoditas	Golongan Pengeluaran							Rata-rata Konsumsi Protein Per Kapita Sehari	
	kurang dari 150.000	150.000-199.999	200.000-299.999	300.000-499.999	500.000-749.999	750.000-999.999	1.000.000-1.499.999	1.500.000 keatas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Padi-padian			28,60	18,89	18,61	18,14	18,84	19,78	19,05
Umbi-umbian			0,00	0,16	0,23	0,26	0,29	0,42	0,32
Ikan			3,00	5,59	8,02	9,63	11,95	16,86	12,51
Daging			0,62	2,56	4,18	4,71	6,18	9,92	6,86
Telur dan susu			0,85	1,63	2,46	3,06	3,95	5,48	4,04
Sayur-sayuran			1,71	1,35	1,82	1,90	2,13	2,90	2,30
Kacang-kacangan			0,45	3,29	4,08	4,58	5,25	6,88	5,47
Buah-buahan			0,03	0,09	0,23	0,30	0,40	0,66	0,44
Minyak dan kelapa			0,25	0,02	0,02	0,03	0,04	0,07	0,04
Bahan minuman			1,64	0,73	0,61	0,73	0,71	1,04	0,83
Bumbu-bumbuan			0,05	0,21	0,32	0,41	0,48	0,62	0,48
Bahan makanan lainnya			0,52	0,71	1,29	1,34	1,56	1,97	1,59
Makanan dan Minuman Jadi			1,06	3,33	5,73	7,13	10,02	17,03	11,20
Rokok dan Tembakau			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
TOTAL MAKANAN			38,78	38,57	47,61	52,22	61,80	83,63	65,13

Sumber : BPS, Susenas Maret 2022

Tabel 10 Lanjutan

Kelompok Komoditas	Perdesaan								
	Rata-rata Konsumsi Protein Per Kapita Sehari	Golongan Pengeluaran							
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	kurang dari 150.000	150.000-199.999	200.000-299.999	300.000-499.999	500.000-749.999	750.000-999.999	1.000.000-1.499.999	1.500.000 keatas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Padi-padian			21,00	16,78	19,34	20,73	22,53	23,95	21,96
Umbi-umbian			0,10	0,27	0,21	0,25	0,34	0,59	0,37
Ikan			2,02	7,88	8,29	9,24	12,51	17,39	12,46
Daging			0,00	0,89	2,72	4,08	6,36	9,68	6,15
Telur dan susu			0,22	1,50	1,85	2,54	3,27	4,97	3,35
Sayur-sayuran			0,61	1,64	1,92	2,23	2,72	3,78	2,77
Kacang-kacangan			0,32	1,55	2,05	2,98	4,28	6,31	4,19
Buah-buahan			0,03	0,14	0,19	0,24	0,37	0,65	0,39
Minyak dan kelapa			0,00	0,03	0,09	0,06	0,05	0,08	0,06
Bahan minuman			0,36	0,39	0,56	0,74	1,04	1,25	0,95
Bumbu-bumbuan			0,04	0,15	0,29	0,36	0,52	0,77	0,52
Bahan makanan lainnya			0,15	0,89	1,05	1,24	1,61	2,11	1,57
Makanan dan Minuman Jadi			0,97	3,82	5,43	7,21	9,45	16,24	10,18
Rokok dan Tembakau			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
TOTAL MAKANAN			25,82	35,95	43,99	51,87	65,04	87,78	64,92

Sumber : BPS, Susenas Maret 2022

Tabel 10 Lanjutan

Perkotaan + Perdesaan

Kelompok Komoditas	Golongan Pengeluaran							Rata-rata Konsumsi Protein	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	1.000.000-1.499.999	1.500.000 keatas
		kurang dari 150.000	150.000-199.999	200.000-299.999	300.000-499.999	500.000-749.999	750.000-999.999		
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Padi-padian		22,32	17,95	19,02	19,72	21,25	21,91	20,73	
Umbi-umbian		0,09	0,21	0,22	0,25	0,32	0,50	0,35	
Ikan		2,19	6,61	8,17	9,39	12,32	17,13	12,48	
Daging		0,11	1,82	3,36	4,32	6,30	9,80	6,45	
Telur dan susu		0,33	1,57	2,12	2,74	3,51	5,22	3,64	
Sayur-sayuran		0,80	1,48	1,88	2,10	2,52	3,35	2,57	
Kacang-kacangan		0,34	2,51	2,94	3,60	4,62	6,59	4,73	
Buah-buahan		0,03	0,11	0,21	0,26	0,38	0,66	0,41	
Minyak dan kelapa		0,04	0,03	0,05	0,05	0,05	0,07	0,06	
Bahan minuman		0,58	0,58	0,58	0,74	0,93	1,15	0,90	
Bumbu-bumbuan		0,04	0,19	0,30	0,38	0,51	0,70	0,50	
Bahan makanan lainnya		0,21	0,79	1,16	1,28	1,59	2,04	1,58	
Makanan dan Minuman Jadi		0,98	3,55	5,56	7,18	9,64	16,63	10,61	
Rokok dan Tembakau		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
TOTAL MAKANAN		28,07	37,40	45,58	52,01	63,92	85,74	65,01	

Sumber : BPS, Susenas Maret 2022

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Jl. Kapten Piere Tendean No.6, Palangka Raya, 73112
Telp (0536) 322 8105, Faks (0536) 322 1380

Homepage : <http://kalteng.bps.go.id>, Email : kalteng@bps.go.id

ISSN 2829-5498

